

**Pengaruh Dana Zakat Produktif Terhadap
Kesejahteraan Mustahik Dengan Model Pengelolaan
Sebagai Variabel Moderasi**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh :

NURHALIZAH
NIM. 21 402 00021

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2025**

**PENGARUH DANA ZAKAT PRODUKTIF TERHADAP
KESEJAHTERAAN MUSTAHIK DENGAN MODEL
PENGELOLAAN SEBAGAI VARIABEL
MODERASI**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh :

NURHALIZAH
NIM. 21 402 00021

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2025**

**PENGARUH DANA ZAKAT PRODUKTIF TERHADAP
KESEJAHTERAAN MUSTAHIK DENGAN MODEL
PENGELOLAAN SEBAGAI VARIABEL
MODERASI**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah*


Oleh :

**NURHALIZAH
NIM. 21 402 00021**

PEMBIMBING I


DELIMA SARI LUBIS, M.A
NIP. 198405122014032002

PEMBIMBING II


IDRIS SALEH, S.E.I., M. E
NIP. 199310092020121007

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2025**

Hal: Skripsi

An. **Nurhalizah**

Padangsidempuan, Oktober 2025

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Universitas Islam
Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad
Addary Padangsidempuan

Di-

Padangsidempuan

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi an. **Nurhalizah** yang berjudul *Pengaruh Zakat Produktif Terhadap Kesejahteraan Mustahik Dengan Model Pengelolaan Sebagai Variabel Moderasi*, Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat- syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Seiring dengan hal diatas, maka saudari tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya.


Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerja sama dari Bapak, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pembimbing I


Delima Sari Lubis, M.A
NIP. 198405122014032002

Pembimbing II


Idris Saleh, S.E.I., M.E
NIP.199310092020121007

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurhalizah
NIM : 21 402 00021
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Judul skripsi : Pengaruh Dana Zakat Produktif Terhadap Kesejahteraan Mustahik Dengan Model Pengelolaan Sebagai Variabel Moderasi.

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah Menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Pasal 14 Ayat 12 Tahun 2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 2 Tahun 2023 tentang Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 5 Oktober 2025
Saya yang Menyatakan,



Nurhalizah
NIM. 21 402 00021

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurhalizah
NIM : 21 402 00021
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non Exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **"Pengaruh Dana Zakat Produktif Terhadap Kesejahteraan Mustahik Dengan Model Pengelolaan Sebagai Variabel Moderasi"**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/ formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada Tanggal : 5 Oktober 2025
Saya yang Menyatakan,




Nurhalizah
NIM. 21 402 00021



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Kota Padangsidempuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022 Website: uinsyahada.ac.id

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

NAMA : Nurhalizah
NIM : 21 402 00021
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Dana Zakat Produktif Terhadap Kesejahteraan Mustahik Dengan Model Pengelolaan Sebagai Variabel Moderasi

Ketua

Delima Sari Lubis, M.A
NIDN. 2012058401

Sekretaris

M. Fauzan, M.E.I
NIDN. 0104048904

Anggota

Delima Sari Lubis, M.A
NIDN. 2012058401

M. Fauzan, M.E.I
NIDN. 0104048904

Indah Permatasari Siregar, M.Si
NIDN. 2024059302

Assa'adatul Khairiyah, M.Ak
NIDN. 2017029303

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Jumat, 19 Desember 2025
Pukul : 08.30 - 11.00 WIB
Hasil/Nilai : Lulus/ 71,25(B)
Indeks Predikat Kumulatif : 3,47
Predikat : Sangat Memuaskan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihatang Kota Padang Sidempuan 22733 Telepon (0634) 22080
Faximile(0634) 24022 Website: uinsyahada.ac

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Dana Zakat Produktif Terhadap Kesejahteraan Mustahik Dengan Model Pengelolaan Sebagai Variabel Moderasi

Nama : Nurhalizah

Nim : 21 402 00021

Telah dapat diterima untuk memenuhi
syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan, 5 Februari 2026




Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I.M.Si.
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Nurhalizah

Nim : 2140200021

**Judul : Pengaruh Dana Zakat Produktif Terhadap Kesejahteraan Mustahik
Dengan Model Pengelolaan Sebagai Variabel Moderating**

Kemiskinan merupakan problematika yang dialami oleh seluruh negara di dunia termasuk Indonesia. Ditengah problematika tersebut zakat hadir sebagai instrumen pembangunan ekonomi umat yang dapat mengentaskan kemiskinan. Pengelolaan zakat yang baik mulai dari pengumpulan, pendistribusian, hingga pendayagunaan dana zakat diharapkan mampu memberikan kontribusi nyata untuk menciptakan kesejahteraan masyarakat. Kesejahteraan ada apabila dalam suatu keluarga dapat memenuhi kebutuhan hidupnya, tidak mengalami kekurangan sandang, pangan, dan papan serta memiliki tingkat pendidikan dan kesehatan. Metode penelitian ini menggunakan penelitian Kuantitatif. Pengambilan data dalam penelitian ini data primer dan data sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah mustahik yang menerima bantuan BAZNAS Kota Padangsidempuan. Sampel dalam penelitian ini adalah 98 mustahik. Instrumen pengumpulan data dengan menggunakan wawancara, angket dan dokumentasi, Teknik analisis data dalam penelitian menggunakan analisis statistic descriptive, model pengukuran (*Outer Model*) yang terdiri dari uji validitas, uji reabilitas, analisis model structural yang terdiri dari R-Square, F-Square, Q-Square, Kecocokan Model Fit dan Uji Hipotesis. Dengan program Smasrtpls 4 2025. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dana zakat produktif berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan mustahik karena memiliki t statistik yang lebih kecil daripada t tabel ($1,743 < 1,96$), dan Model Pengelolaan Mampu memperlemah Pengaruh Dana Zakat Produktif Terhadap Kesejahteraan Mustahik.

Kata Kunci : Model Pengelolaan, Kesejahteraan Masyarakat, Zakat Produktif

ABSTRACT

Name : Nurhalizah

Reg. Number : 2140200021

**Thesis Title : The Influence of Productive Zakat on the Welfare of Mustahik
with Management Model as a Moderating Variable**

Poverty is a problem experienced by all countries in the world, including Indonesia. In the midst of these problems, zakat is present as an instrument of economic development for the people that can alleviate poverty. Good zakat management starting from collection, distribution, to utilization of zakat funds is expected to be able to make a real contribution to creating community welfare. Welfare exists if a family can meet its living needs, does not experience a shortage of clothing, food, and board, and has a level of education and health. This research method uses Quantitative research. The data collection in this study is primary data and secondary data. The main reason for this study is the mustahik who received assistance from the Padangsidempuan City BAZNAS. The sample in this study is 98 mustahik. Data collection instruments using interviews, questionnaires and documentation, Data analysis techniques in the study using descriptive statistical analysis, measurement models (Outer Model) consisting of validity tests, reliability tests, structural model analysis consisting of R-Square, F-Square, Q-Square, Model Fit Suitability and Hypothesis Test. With the Smasrtpls 4 2025 program. The results of this study show that productive zakat funds have a positive and significant effect on the welfare of mustahik because it has a statistical t that is smaller than the t table ($1,743 < 1.96$), and the Management Model is able to weaken the influence of productive zakat funds on the welfare of mustahik.

Keywords: Management Model, Community Welfare, Productive Zakat

ملخص البحث

الاسم : نورهايزا
رقم التسجي : ٢٠٤٠٢٠٠٠٧٤
عنوان البحث : تأثير الزكاة الإنتاجية على رفاهية المستحقين مع نموذج الإدارة كمتغير معتدل

الفقر مشكلة تعاني منها جميع دول العالم، بما في ذلك إندونيسيا. وفي خضم هذه المشكلة، تبرز الزكاة كأداة للتنمية الاقتصادية للشعب يمكنها التخفيف من حدة الفقر. ومن المتوقع أن تسهم الإدارة الجيدة للزكاة، من جمعها وتوزيعها إلى استخدام أموالها، مساهمة حقيقية في تحقيق رفاهية المجتمع. تتحقق الرفاهية عندما تتمكن الأسرة من تلبية احتياجاتها الأساسية، ولا تعاني من نقص في الملابس والغذاء والمأوى، وتتمتع بمستوى معين من التعليم والصحة. تستخدم هذه الدراسة طريقة البحث الكمي. يتكون جمع البيانات في هذه الدراسة من بيانات أولية وثانوية. السكان في هذه الدراسة هم المستحقون الذين يتلقون المساعدة من بازناس كوتا بادانجسديمبوان. تألفت العينة في هذه الدراسة من ٩٨ مستحقاً. شملت أدوات جمع البيانات المقابلات والاستبيانات والوثائق. استخدمت تقنيات تحليل البيانات في هذه الدراسة نموذج تحليل القياس الذي يتكون من اختبارات الصحة واختبارات الموثوقية وتحليل النموذج الهيكلي الذي يتكون من اختبارات مربعو مربعو فرضية. تم استخدام برنامج نمذجة المعادلات الهيكلية أقل المربعات الجزئية ٤. تظهر هذه الدراسة أن الزكاة الإنتاجية تم الحصول عليها بقيمة $0.199 < 0.05$ وقيمة معامل سالب تبلغ -0.305 . لذلك، تم رفض الفرضية ١، وهي أن الزكاة الإنتاجية لها تأثير سلبي على رفاهية المجتمع. تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن أموال الزكاة الإنتاجية لها تأثير إيجابي وهام على رفاهية المستحقين لأنها تتمتع بإحصائية t أصغر من جدول ($1.743 > 1.96$)، وأن نموذج الإدارة قادر على إضعاف تأثير أموال الزكاة الإنتاجية على رفاهية المستحقين..

الكلمات المفتاحية: نموذج الإدارة، رفاهية المجتمع، الزكاة الإنتاجية

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah, segala puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian *Shalawat* serta Salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, *madinatul 'ilmi*, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: **“Pengaruh Dana Zakat Produktif Terhadap Kesejahteraan Mustahik Dengan Model Pengelolaan Sebagai Variabel Moderasi”** ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Pada bidang Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan (UIN SYAHADA).

Peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh

karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Rektor UIN SYAHADA Padangsidempuan serta Bapak Prof. Dr. Erawadi, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kelembagaan, Dr. Anhar M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama.
2. Bapak Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN SYAHADA Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., selaku wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Ibu Dr. Rukiah, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Ibu Dra. Hj. Replita, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A sebagai Ketua Program Studi Ekonomi Syariah, Serta seluruh civitas akademik UIN SYAHADA Padangsidempuan.
4. Ibu Delima Sari Lubis, M.A selaku Pembimbing I dan Bapak Idris Saleh, S.E.I, M.E selaku Pembimbing II, peneliti ucapkan banyak terima kasih, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan yang telah Bapak/Ibu berikan.
5. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum., selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai

perpustakaan UIN SYAHADA Padangsidempuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak serta Ibu dosen FEBI di UIN SYAHADA Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan.
7. Kepada Alm. Kakek tercinta, Alm. H. Abdul Kahar Noen Bin Aliyas Agel Yahya Noen, beliau mampu memotivasi dan memberikan dukungan kepada penulis hingga akhir hayatnya. Dan juga yang paling penulis sayangi dan yang paling penulis cintai Nenek Hanidah Munthe. Perempuan hebat yang sudah membesarkan, mendidik, memberi materi dan senantiasa memberikan dukungan yang tiada hentinya sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya dan meraih gelar sarjana serta selalu menjadi tempat pulang bagi penulis. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan hingga bangku perkuliahan, namun beliau senantiasa gigih dalam memanjatkan doa kepada Allah Yang Maha Esa, hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai meraih gelar sarjana. terima kasih untuk seluruh cinta, doa, moril, materil, keringat beserta jerih payah dan kasih sayang yang luar biasa dan tiada hentinya yang kalian berikan kepada penulis sehingga penulis tidak pernah merasakan kekurangan suatu apapun dan dapat menyelesaikan proses perkuliahan ini hingga selesai.
8. Teristimewa kedua orang tua tercinta Ayahanda Safrijal Nasution dan Ibunda Nurasyiah Lubis yang sangat penulis sayangi. Yang telah memberikan

curahan kasih sayang yang tiada hentinya. Mereka memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun mereka mampu memberikan dukungan, moril, materil, doa dan juga kasih sayang yang tulus dan jadi sumber penyemangat sehingga penulis mampu meraih gelar sarjana.

9. Terima kasih kepada abang dan kakak tercinta yakni Indra Gunawan, dan Indri Yani. Dan juga kepada adi-adik tersayang Alwi Husaini, Nuri Yanti, Muhammad Reisyah, Khansa Adelia Naifa. Kepada ponakan dan adik sepupu kesayangan penulis yakni, Arkana Pratama, Dan Athar Sauki Rahman yang telah ikut serta mendukung peneliti dalam proses perkuliahan sampai tahap terakhir.
10. Terimakasih kepada seluruh keluarga peneliti yang telah memberikan dukungan moril dan materil serta mendukung peneliti dalam proses perkuliahan sampai tahap terakhir.
11. Serta sahabat-sahabat yang telah membantu kelancaran dalam penulisan skripsi ini, yang senantiasa menemani di saat susah dan senang penulis dan memberikan dukungan kepada penulis selama proses perkuliahan hingga proses penyelesaian skripsi ini selesai yaitu Dinardi Ilmi, Sukriadi Sitorus Pane, Indra Muda Pohan, Novrida Anggraeni, Mardiyah Ritonga, Dwi Andina Hrp, Pitriani Srg, Eva arpianti, Aisyah Aritonang, Fitra Hamdini, Saima Putri, Ratna Dewi, Yola Afifa, Winda Yuli Rahma, Dan juga sahabat – sahabat yang lain tidak disebutkan satu persatu, terima kasih telah memberikan support, motivasi. Terima kasih telah mendengarkan segala keluhan penulis dan saling memberikan semangat untuk meraih kesuksesan kita semua.

12. Terimakasih kepada seluruh teman-teman peneliti nim 21 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi peneliti.
13. Serta terkhusus Terima kasih kepada diriku sendiri. Yang telah memilih untuk tidak menyerah, bahkan ketika segalanya terasa begitu berat. Terima kasih sudah bangun setiap pagi dengan semangat yang kadang hanya setipis harapan,tapi tetap cukup untuk melangkah. Terima kasih sudah mau menangis saat lelah,tapi tidak berhenti berjuang. Terima kasih sudah terus mencoba, meski hasilnya tidak selalu sempurna. Terima kasih telah belajar ikhlas dan senantiasa belajar berdamai dengan kegagalan dan sering meragukan diri sendiri,terimakasih telah bertahan meski tak selalu kuat dan tak selalu tahu arah. Perjalanan ini bukan hanya tentang menyelesaikan sebuah skripsi, tapi tentang menemukan diriku sendiri dalam proses yang penuh tantangan. Semoga aku tidak melupakan versi diriku yang pernah berjuang sejauh ini karena ia layak untuk dihargai.

Padangsidempuan, Desember 2025
Peneliti

Nurhalizah
Nim.2140200021

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	aṢa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ḍa	Ḍ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	A	A
ـِ	Kasrah	I	I
ـُ	Dammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـِي...	Fathah dan ya	Ai	a dan u
ـِو...	Fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...ا...ى...	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
...ى	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
...و	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

C. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".
2. Ta' marbutah mati Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ٱ, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “I” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan

untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektor Keuangan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama, 2003

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI	
LEMBAR PERNYATAAN PUBLIKASI	
LEMBAR DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQOSYAH	
LEMBAR PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	ix
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	12
C. Batasan Masalah.....	13
D. Defenisi Operasional Variabel	13
E. Rumusan Masalah	15
F. Tujuan Penelitian	15
G. Manfaat Penelitian.....	15
BAB II LANDASAN TEORI	17
A. Landasan Teori	17
1. Zakat Produktif	17
2. Pengelolaan Zakat Produktif	20
3. Dalil Zakat Produktif	21
4. Tujuan Zakat Produktif	23
5. Indikator Zakat Produktif	24
6. Kesejahteraan Mustahik	26
7. Indikator Kesejahteraan Mustahik.....	29
8. Model Pengelolaan Zakat	29
9. Hubungan Antar Variabel.....	31
B. Kajian/ Penelitian Terdahulu.....	32
C. Kerangka Pikir	35
D. Hipotesis.....	36
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	37
B. Jenis Penelitian	41
C. Populasi dan Sampel	44
D. Intrumen dan Teknik Pengumpulan Data.....	44
E. Teknik Analisa Data	46

F. Uji Hipotesis	51
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	46
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	46
1. Sejarah BAZNAS Padangsidempuan	46
2. Visi dan Misi BAZNAS Padangsidempuan	48
B. Hasil Analisis Penelitian	48
1. Hasil Uji Statistik Deskriptive (<i>Outer Model</i>)	48
2. Analisis Analisis Model Pengukuran (<i>Outer Model</i>)	55
a. Hasil Uji Validitas	55
1. Hasil Uji <i>Convergen Validity</i>	55
2. Hasil Uji <i>Discriminant Validity</i>	57
3. Uji Reabilitas	58
3. Analisis Model Structural (<i>Inner Model</i>)	59
a. Hasil Uji R Square	59
b. Hasil Uji F Square	60
c. Hasil Uji Q Square	60
d. Hasil Uji Kecocokan Fit	61
4. Hasil Uji Hipotesis	61
C. Pembahasan Hasil Penelitian	62
D. Keterbatasan Penelitian	66
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	67
B. Implikasi Hasil Penelitian	67
C. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Data Penyaluran Zakat Produktif Kota Padangsidempuan

Tabel I.2 Data Pendistribusian Dana Zakat Produktif

Tabel I.3 Defenisi Operasional Variabel

Tabel II.1 Penelitian Terdahulu

Tabel III.1 Skala Ordinal

Tabel IV.1 Hasil Analisis Descriptive

Tabel IV.2 Hasil *Outer Loading*

Tabel IV.3 Hasil *Discriminant Validity*

Tabel IV.4 Hasil *Construct Reability and Validity-Overview*

Tabel IV.5 Hasil *R Square-Overview*

Tabel IV.6 Hasil *F Square*

Tabel IV.7 Hasil Model Fit

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Pikir

Gambar IV. 1 Hasil Desain Model dan Input Data

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Angket Kuisisioner

Lampiran 2 Hasil Uji

Lampiran 3 Dokumentasi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemiskinan merupakan problematika yang dialami oleh seluruh negara di dunia termasuk Indonesia. Ditengah problematika tersebut zakat hadir sebagai instrumen pembangunan ekonomi umat yang dapat mengentaskan kemiskinan. Pengelolaan zakat yang baik mulai dari pengumpulan, pendistribusian, hingga pendayagunaan dana zakat diharapkan mampu memberikan kontribusi nyata untuk menciptakan kesejahteraan masyarakat. Kesejahteraan ada apabila dalam suatu keluarga dapat memenuhi kebutuhan hidupnya, tidak mengalami kekurangan sandang, pangan, dan papan serta memiliki tingkat pendidikan dan kesehatan.¹

Dengan permasalahan yang terjadi di Indonesia yaitu kesenjangan kesejahteraan, maka pemerintah membentuk lembaga penyaluran dana secara syariat islam di Indonesia LAZ (Lembaga Amil Zakat) yang merupakan pengelola zakat resmi yang didirikan atas usulan dari masyarakat atau lembaga non pemerintah yang memiliki tugas dan wewenang menolong atau membantu mengurus, mengendalikan, mengatur, mengalokasi, dan mendayagunakan zakat agar terealisasi pada para mustahik secara rata dan adil agar bisa mengentaskan kemiskinan.

Menunaikan zakat adalah urusan individu sebagai perwujudan ibadah kepada Allah sekaligus perwujudan dari rasa kepedulian sosial (ibadah

¹ Ika Nurhaliza Fatmalasari, Pengaruh Pendistribusian Dana Zakat Terhadap Kesejahteraan Mustahik Melalui Program Pendidikan Yakesma Kota Sorong, *Dalam Jurnal Ekonomi*, Vol.4, No. 2, 2024, hlm. 3.

sosial). Zakat merupakan ibadah wajib yang diperintahkan Allah SWT kepada umat Islam yang mampu secara harta. Berkali-kali Allah menyebut perintah zakat di dalam al-Quran, yang menandakan begitu pentingnya serta besarnya manfaat zakat dalam hubungan seorang hamba kepada Allah SWT, serta hubungan antara manusia satu dengan lainnya.²

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) merupakan lembaga zakat yang mempunyai program diantaranya ada salah satu diantaranya yaitu zakat produktif yang berfokus mengelola dana zakat untuk bantuan para mustahik yang akan mendapatkan bantuan untuk meningkatkan kesejahteraan melalui bantuan modal usaha. Mustahik akan melaksanakan kegiatan pelatihan yang mengarah pada skill, yang mana disebut dengan program pemberdayaan mustahik. Tujuan tersebut untuk memberdayakan kaum dhuafa dalam bentuk memberikan bantuan modal usaha untuk mencapai Badan Amil Zakat Nasional sukses dalam mensejahterakan mustahik melalui bantuan modal usaha.³

Mustahik dibagi menjadi 8 golongan, dan dari golongan tersebut dibagi menjadi 2 macam mustahik secara garis besar. Pertama, mendapatkan bantuan sesuai yang diperlukan. Kedua, yang sedang berjihad di jalan Allah SWT akan mendapat zakat yang sudah dikategorikan dengan kemanfaatannya. Adapun beberapa golongan orang yang berhak menerima

² Arif Mubarak, Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap Kesejahteraan Mustahik Di Baznas Provinsi Kalimantan Selatan (Dengan Perkembangan Usaha Sebagai Variabel Intervening Dan Iklim Usaha Sebagai Variabel Moderating), *Tesis*, Universitas Islam Negeri Sutan Kalijaga, Yogyakarta, 2018, Hlm.21

³ Khoirun Nissa Afina, Bagaimana Kinerja Amil Memengaruhi Hubungan Antara Penyaluran Bantuan Modal Usaha Program Zakat Produktif Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Mustahiq? Suatu Tinjauan Konseptual, *Dalam Jurnal Ekonomi, Akuntansi, Manajemen*, Vol.3, No.3, 2024, Hlm. 5.

zakat (Mustahik) diataranya fakir, miskin, amil, *muallaf*, *riqab*, *gharimin*, dan *sabilillah*. Zakat bisa dikatakan berhasil jika dalam pemanfaatan dan pendayagunaannya dilakukan secara rinci dan detail selalu dalam pemantauan.⁴

Kegiatan ini berjalan setiap tahun oleh lembaga Badan Amil Zakat Nasional tujuan diberikan kepada para mustahik supaya bisa meningkatkan usahanya dan meningkatkan pendapatannya apa yang sudah diberikan oleh lembaga, namun pada akhirnya banyak mustahik yang masih mengalami kegagalan dalam berwirausaha, sehingga belum bisa mengelola secara serius walaupun dari pihak lembaga sudah melakukan kegiatan pelatihan, pendampingan, dan pengawasan kepada mustahik. Maka hal seperti ini tidak bisa dibiarkan secara terus menerus dan harus ada solusinya dan cepat ditangani.

Zakat produktif menurut Yusuf Qordhawi adalah zakat yang dikelola sebagai suatu upaya dalam meningkatkan ekonomi para fakir miskin dengan memfokuskan pada pemberdayaan sumber daya manusia melalui pelatihan-pelatihan yang mengarah pada peningkatan skil,⁵ yang mana menurutnya zakat produktif yang di berikan dapat berupa modal usaha dan lainnya. yakni bisa seharga alat-alat yang dibutuhkan dan bisa pula lebih dengan meningkatnya kemandirian mustahik serta meningkatnya kesejahteraan

⁴ Khoirun Nissa Afina, "Bagaimana Kinerja Amil Memengaruhi Hubungan Antara Penyaluran Bantuan Modal Usaha Program Zakat Produktif Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Mustahiq? Suatu Tinjauan Konseptual", *Dalam Jurnal Ekonomi, Akuntansi, Manajemen*, Vol.3, No.3, 2024, Hlm. 10.

⁵ Yusuf Qordhawi, *Spektrum Zakat dalam membangun Ekonomi Kerakyatan*. (Jakarta: Zikrul Hakim,.) Hlm.30

mustahik.

Hukum zakat produktif adalah boleh bahkan sangat dianjurkan bila dikaitkan dengan kondisi negara Indonesia saat ini. Agar dari zakat produktif tersebut, masyarakat mampu berorientasi dan berbudaya produktif, sehingga dapat memproduksi sesuatu yang dapat menjamin kebutuhan hidup mereka sehingga diharapkan dapat mengurangi bahkan mengentaskan kemiskinan.⁶

Kesejahteraan mustahik dalam penelitian ini di fokuskan pada kesejahteraan mustahik dalam perspektif islam. Kesejahteraan ialah tingkat pencapaian manusia menuju kemaslahatan hal ini diungkap oleh Al Ghazali. Yang disebut kemaslahatan merupakan terpeliharanya tujuan syariah (*maqhashid* syariah), tujuan syariah atau maqhasidus syariah ialah semakin meningkatkan kesejahteraan seorang manusia yang bersumber atau didasari dengan terpeliharanya agama (*Dīn*), jiwa (*nafs*), intelek (*aql*), keturunan (*nasl*), dan harta (*māl*), pemeliharaan lima pokok ini yang menjadi tujuan utama seseorang bahagia dunia dan akhirat, yang tercantum dalam maqhasidus syariah.⁷ Namun tidak dapat di pungkiri bahwa masyarakat atau mustahik yang menerima zakat produktif mengalami ketidak beruntungan atau kegagalan dalam mengelolanya.

Putra & Nurnasrina mengatakan bahwa dalam penyaluran orang yang menerima zakat bisa dimanfaatkan sebagai pendayagunaan yang sifatnya konsumtif dan masih tradisional. Pendayagunaan dalam bentuk konsumtif

⁶ M Usman, Efektifitas Zakat Produktif Dalam Memberdayakan UMKM (Studi Kasus Pelaku UMKM di Pedan, Klaten, Jawa Tengah), *Dalam Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol. 7, No. 1, 2021, Hlm.12

⁷ Sultan agung, “Peran Pendayagunaan Zakat Produktif terhadap Kesejahteraan Mustahik,| *Research Journal*, 2, 2020, Hlm.14

kreatif juga bisa dikategorikan mustahik dalam bentuk beasiswa. Kemudian untuk pendayagunaan barang produktif itu termasuk produktif tradisional. Yang terakhir untuk pendayagunaan produktif kreatif ini berbentuk seperti penambahan modal pada usaha mikro.

Berdasarkan data yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik (BPS), persentase penduduk miskin di Indonesia pada tahun 2023 mencapai 7,07%. Angka ini menunjukkan bahwa sekitar 7 dari 100 orang di Indonesia hidup di bawah garis kemiskinan nasional.³ Hal ini mencerminkan masih banyak mustahik yang membutuhkan bantuan untuk keluar dari jerat kemiskinan.

Adapun penelitian yang terjadi pada Tanjung dan Sobah menyatakan hasil yang negatif atau tidak signifikan. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa zakat produktif tidak bisa mensejahterakan mustahik karena adanya kekurangan bantuan dalam modal usaha yang diterima serta minimnya pengetahuan dalam berbisnis untuk mengelola zakat produktif sebagai modal usaha.⁸

Sedangkan penelitian Khoirun Nissa Afina menyebutkan bahwa hasil yang positif dan signifikan terkait zakat produktif dan kesejahteraan. Hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa adanya bantuan zakat produktif untuk menjalankan perkembangan usahanya sudah sesuai strategi apa yang sudah di inginkan mustahik terkait usaha yang dibangun dan para mustahik mudah menangkap informasi yang sudah diberikan oleh pihak Badan Amil

⁸ Tanjung, Sobah, Bagaimana Kinerja Amil Memengaruhi Hubungan Antara Penyaluran Bantuan Modal Usaha Program Zakat Produktif Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Mustahiq? Suatu Tinjauan Konseptual, *Dalam Jurnal Ekonomi, Akuntansi, Manajemen*, Vol.3, No.3, 2020, Hlm. 12

Zakat Nasional atau para amil yang menjalankan tugasnya. Hal ini menjadi sangat penting untuk dievaluasi kembali terkait adanya pemberian zakat produktif untuk mustahik supaya lebih maksimal lagi dan tingkat kesejahteraan semakin meningkat melalui bantuan yang sudah diberikan oleh pihak Badan Amil Zakat Nasional.⁹

Peneliti melakukan wawancara dengan Saudari Khoiriyah, Saudari mengatakan bahwa kesejahteraan mustahik dikarenakan belum semua mendapatkan bagian dari zakat yang diharapkan. Saudari berharap bahwa pengelolaan zakat khususnya Badan Amil Zakat Nasional Kota Padangsidimpuan harus lebih memperhatikan siapa saja yang harusnya mendapatkan hak nya agar lebih mengurangi kemiskinan dan dapat mensejahterakan mustahik.¹⁰

Peneliti melakukan wawancara dengan Saudara Nita, Saudara mengatakan bahwa Badan Pengelolaan Zakat di Kota Padangsidimpuan harus lebih teliti kembali mendata masyarakat mana saja yang harus diberi binaan agar para masyarakat miskin mendapatkan bantuan yang sepadan demi kelangsungan berjalannya ekonomi.¹¹

Peneliti melakukan wawancara dengan Saudara Bambang, Saudara mengatakan bahwa pengelolaan Badan Amil Zakat Nasional Kota Padangsidimpuan sudah bagus dan berjalan dengan lancar karena saya pribadi mendapatkan bagian dari hak saya, dan saya merasa terbantu dan

⁹ Khoirun Nissa Afina, Peran Moderasi Kinerja Amil Pada Pengaruh Zakat Produktif Terhadap Kesejahteraan Mustahik BAZNAS Kabupaten Demak, Vol. 2, No.1, 2024, Hlm.15.

¹⁰ Khoiriyah, (Masyarakat), *Wawancara*, (Padangsidimpuan, 25 Mei 2025, Pukul 13.30)

¹¹ Nita, (Masyarakat), *Wawancara*, (Padangsidimpuan, 25 Mei 2025, Pukul 13.45)

dapat mensejahterakan mustahik oleh adanya pengelolaan yang baik.¹²

Untuk mengatasi permasalahan tersebut pemerintah memberi peluang kepada Badan Amil Zakat (BAZ) maupun Lembaga Amil Zakat (LAZ) untuk bekerjasama dalam menangani masalah tersebut dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat. Zakat di Indonesia diatur dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat. Pada pasal 25 menjelaskan bahwa zakat wajib didistribusikan atau diberikan kepada para mustahik yang sesuai dengan ketentuan syariat Islam. Sedangkan pada pasal 27 menjelaskan bahwa dana zakat dapat didistribusikan dan didayagunakan untuk usaha produktif dalam rangka untuk menangani fakir miskin dan meningkatkan kualitas umat.

Hal yang dilakukan Badan Amil Zakat maupun Lembaga Amil Zakat untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat yaitu dengan cara melakukan pendistribusian dana zakat secara konsumtif maupun produktif. Karena dengan adanya pendistribusian dana zakat akan memicu pertumbuhan kesejahteraan bagi mustahik dan dapat membantu mengurangi beban masyarakat akibat himpitan ekonomi. Karena dengan adanya pendistribusian dana zakat akan memicu pertumbuhan kesejahteraan bagi mustahik dan dapat membantu mengurangi beban masyarakat akibat himpitan ekonomi.¹³

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa ketika pengelolaan zakat dilakukan dengan model yang efektif meliputi manajemen distribusi,

¹² Bambang, (Masyarakat), *Wawancara*, (Padangsidempuan, 25 Mei 2025, Pukul 14.00)

¹³ Marwiyah Ulfa, "*Produktifitas Dana Zakat Bagi Mustahiq Dalam Peningkatan Usaha (Studi Masyarakat Binaan BAZNAS Kota Makassar)*," Makassar, *Skripsi* (UIN Alaluddin), 2019, Hlm.5

penyaluran yang tepat, dan monitoring hasil zakat dapat memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan pendapatan, taraf hidup, serta kemandirian ekonomi mustahiq. Namun, belum banyak penelitian yang mengeksplorasi pengaruh langsung zakat terhadap kesejahteraan mustahiq dengan memasukkan variabel model pengelolaan sebagai faktor moderating. Dengan adanya variabel ini, diharapkan penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih jelas tentang sejauh mana pengelolaan zakat dalam meningkatkan kesejahteraan penerimanya, serta merumuskan strategi optimal untuk meningkatkan dampak zakat di masyarakat.¹⁴

Badan Amil Zakat Nasional Kota Padangsidempuan sudah ada sejak berdirinya Kota Padangsidempuan yaitu tahun 1999. Ketua yang terpilih pada masa itu adalah Bukhori Muslim. Namun belum berfungsi secara signifikan, karena tidak adanya dukungan dari pihak masyarakat secara umum dan dukungan dari Satuan Kerja Perangkat Desa (SKPD) secara khusus. Pada masa itu pengelolaan zakat berdasarkan Undang-Undang Nomor 38 Tahun 1999.

Pada tahun 2009 Walikota Padangsidempuan membentuk kepengurusan Badan Amil Zakat yang dahulu disebut sebagai Badan Amil Zakat Daerah (BAZDA) Kota Padangsidempuan dengan surat keputusan No. 183/KPTS/2009, yang disebabkan adanya mutasi Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Lingkungan Departemen Agama. Periode kepemimpinan ini berlaku sampai tahun 2011. Kemudian Walikota Padangsidempuan membuat

¹⁴ Yati Herayati, "Analisis Pengaruh Zakat Produktif Terhadap Pendapatan Mustahiq," *Jurnal Ekonomi*, Vol. 25, Hlm.373.

keputusan baru No. 137/KPTS/2011 tentang pembentukan Badan Amil Zakat Daerah (BAZDA) Kota Padangsidempuan periode 2011-2013 di atas surat kepala kantor Departemen Agama Kota Padangsidempuan dengan No.kd.02.2015/BA.03.2/780/2011 pada tanggal 19 Juli 2011 tentang mohon penerbitan SK Badan Amil Zakat Daerah (BAZDA) Kota Padangsidempuan periode 2011-2013.

Walikota Padangsidempuan membuat keputusan baru No. 250/KPTS/2013 pada tanggal 5 September 2013 tentang pembentukan pengurus sementara Badan Amil Zakat Nasional Kota Padangsidempuan dengan memperhatikan surat Baznas No. 028/BP/BAZNAS/II/2012 perihal penjelasan/petunjuk tentang masa perodesasi kepengurusan. Pada saat keputusan ini mulai berlaku, Keputusan Walikota No. 137/KPTS/2011 tentang pembentukan Pengurus Badan Amil Zakat Kota Padangsidempuan periode 2011-2013, dicabut dan dinyatakan tidak berlaku. Keputusan tersebut akan berakhir dengan sendirinya jika kepengurusan Badan Amil Zakat Nasional yang sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengeloan Zakat dan Peraturan Pemerintah sebagai petunjuk pelaksanaannya telah terbentuk. Berikut daftar pnyaluran zakat produktif Kota Padangsidempuan.

Tabel I.1 Data Penyaluran Zakat Produktif Kota Padangsidempuan

NO	TAHUN	NOMINAL	MUSTAHIQ
1.	2021	866.700.000	717 Mustahik
2.	2022	1.434.185.000	848 Mustahik
3.	2023	1.072.717.000	1298 Mustahik
4.	2024	1.545.927.000	1307 Mustahik

Sumber Data :Badan Amil Zakat Nasional Kota Padangsidempuan

Setiap tahun penerima zakat produktif (Mustahik) selalu meningkat sebagaimana pada laporan keuangan Badan Amil Zakat Nasional Kota Padangsidempuan tahun 2021 zakat produktif diberikan kepada 717 Mustahik, sementara pada tahun 2022 Mustahik zakat produktif terjadi peningkatan secara signifikan menjadi 848 Mustahik. Pada tahun 2023 penyaluran mustahik naik mencapai 1298 Mustahik. Akan tetapi pada tahun 2024 penyaluran data Mustahik menurun mencapai angka 1307 Mustahik.¹⁵

Tabel I.2 Data Penyaluran Dana Zakat Produktif

No	Nama	Jenis Usaha	Binaan1
1.	Nur Ainun Lubis	Penjual Jus Buah Dan Minum-Minuman	Modal Usaha Rp.1.000.000
2.	Isma Marito	Penjual Gas Elpiji	Tabung Gas Elpiji Sebanyak 10 Tabung
3.	Ali Hayat	Penjual Wedang Jahe Dan Angkringan	Modal Usaha Rp.1.000.000
4.	Purnama Sari Siregar	Penjual Gorengan	Modal Usaha Rp.1.000.000
5.	Sofyan Gunawan	Penjual Minuman dan Gorengan	Modal Usaha Rp. 1.000.000
6.	Masdelina Pulungan	Penjual Gas Elpiji	Tabung Gas Elpiji Sebanyak 10 Tabung
7.	Ceria Manda Harahap	Penjual Soto	Modal Usaha Rp.1.000.000

¹⁵Arifin Tampubolon, Wawancara, Pegawai Baznas Kota Padangsidempuan, (Padangsidempuan, 7 Mei 2025 Pukul 11.30)

No	Nama	Jenis Usaha	Binaan1
8.	Hidayatul Hasanah Gurning	Tukang Jahit	Modal Usaha Rp. 1.000.000
9.	Kamaliah Rangkuti	Penjual Minuman Bandrek Dan Wedang Jahe	Modal Usaha Rp.1.000.000
10.	Murni	Tukang Jahit	Modal Usaha Rp.1.000.000
11.	Awaluddin Harahap	Penjual Siomay	Modal Usaha Rp. 1.000.000
11.	Santi	Tukang Jahit	Modal Usaha Rp.1.000.000
12.	Khodijah	Penjual Barang Bekas dan Barang Rongsokan	Modal Usaha Rp. 1.000.000
13.	Lembang Halomoan	Penjual Minuman Bandrek	Modal Usaha Rp.1.000.000
14.	Aripuddin Siregar	Penjual Minuman dan Jus Buah	Modal Usaha Rp. 1.000.000
15.	Irgan Abdi Siregar	Tukang Jahit Sepatu Dan Penjual Minuman	Modal Usaha Rp. 1.000.000

Sumber Data Badan Amil Zakat Nasional Kota Padangsidimpuan

Adapun transparansi pada penyaluan zakat terhadap kepada Mustahik ini dengan berbagi tahap yaitu dengan melalui rapat, survei, wawancara kepada pihak mustahiq serta ditujukan berdasarkan jumlah penduduk yang berada di kota tersebut. Apabila zakat konsumtif dibagi besar menjadi 500 Ribu Rupiah, maka 50 % dari zakat produktif tersebut disalurkan sebagai modal usaha lebih kurang dari 1 sampai dengan 2 juta. Pemberian dana zakat ini sifatnya bergantian diutamakan kepada yang lebih membutuhkan. Dengan pemberian modal usaha dan sarana usaha tersebut diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan dan angka kemiskinan harus menurun.¹⁶

Penelitian mengenai pengaruh zakat produktif terhadap kesejahteraan

¹⁶ Zainal Arifin Tampubolon, *Wawancara*, Pegawai Baznas Kota Padangsidimpuan, Padangsidimpuan, 7 Mei 2025 Pukul 11.30 WIB

mustahik masih terbatas, terutama dalam konteks pengelolaan zakat yang digunakan sebagai modal usaha atau kegiatan ekonomi untuk meningkatkan kualitas hidup mustahik dalam jangka panjang. Meskipun sudah ada kajian mengenai pengelolaan zakat, belum banyak yang mengkaji bagaimana model pengelolaan zakat dapat memoderasi hubungan antara zakat produktif dan kesejahteraan mustahik. Hal ini membuka penelitian yang berfokus pada peran pengelolaan zakat produktif terhadap kesejahteraan mustahik, serta bagaimana strategi pengelolaan yang tepat dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh zakat terhadap kesejahteraan mereka. Maka dalam hal ini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih jauh mengenai “Pengaruh Dana Zakat Produktif Terhadap Kesejahteraan Mustahik Dengan Model Pengelolaan Sebagai Variabel Moderasi”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas terdapat beberapa identifikasi masalah di antaranya, sebagai berikut:

1. Tingkat kesejahteraan Mustahik (penerima zakat) yang masih rendah meskipun ada penyaluran zakat dari BAZNAS Kota Padangsidempuan.
2. Kurangnya pengetahuan pengelola zakat produktif untuk menyalurkan binaan BAZNAS hak mustahik kepada masyarakat miskin Kota Padangsidempuan dengan tujuan kesejahteraan mustahik
3. Peran Model Pengelolaan sebagai Variabel Moderating meskipun ada bukti bahwa pengelolaan zakat yang baik dapat meningkatkan dampak zakat produktif terhadap kesejahteraan mustahik, belum ada penelitian

yang secara khusus menempatkan model pengelolaan sebagai variabel moderating.

C. Batasan Masalah

Penelitian ini membahas pengaruh zakat produktif terhadap kesejahteraan mustahiq dengan fokus pada peran model pengelolaan zakat sebagai variabel moderating. Pembatasan masalah secara spesifik diperlukan agar pembahasan dalam penelitian ini lebih fokus dan terarah. Penelitian ini dibatasi pada bagaimana pengaruh zakat produktif terhadap kesejahteraan mustahiq kota Padangsidempuan. Karena kurangnya pengetahuan Mustahik dalam mengelola dana.

D. Defenisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan acuan dari tinjauan pustaka yang digunakan untuk melakukan penelitian dimana antar variabel yang satu dengan variabel yang lainnya dapat dihubungkan sehingga penelitian ini dapat disesuaikan dengan data yang diinginkan. Adapun variabel yang terdapat dalam penelitian ini ialah: indikator pengaruh zakat produktif terhadap kesejahteraan Mustahik dengan model pengelolaan sebagai variabel moderasi.

Tabel I.3 Defenisi Operasional Variabel

Variabel	Defenisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
Zakat Produktif (X)	Zakat produktif merupakan zakat yang diberikan oleh lembaga	1. Pembinaan 2. Pelatihan 3. Pengawasan ¹⁸	Ordinal

¹⁸ Muhammad Burhannudin, Pengaruh Pengelolaan Zakat Produktif Terhadap Perkembanganusaha Masyarakat Mandiri Club Di Pma Al-Bunyan Bogor, Jurnal Ekonomi AL-Infaq, 1 (Maret 2021), Hlm. 88.

Variabel	Defenisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
	amil kepada masyarakat yang membutuhkan bantuan modal dengan tujuan sebagai modal untuk menjalankan suatu kegiatan ekonomi untuk mengembangkan kondisi ekonomi dan potensi produktivitas mustahik. ¹⁷		
Model Pengelolaan (Z)	Modal peneglolaan merupakan suatu kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan terhadap pengumpulan dan pendistribusian, serta pendayagunaan zakat. ¹⁹	1. Permasalahan pada perencanaan 2. Permasalahan dalam pelaksanaan 3. Permasalahan pada pendamping dan <i>monitoring</i> 4. Evaluasi ²⁰	Ordinal
Kesejahteraan Mustahik (Y)	Kesejahteraan adalah kondisi dimana seorang Manusia merasa hidupnya sejahtera. ²¹	1. Pemenuhan Kebutuhan Dasar. 2. Peningkatan Taraf Hidup. 3. Kualitas Hidup yang Baik. ²²	Ordinal

¹⁷ Maltuf Fitri, Pengelolaan Dana Zakat Produktif Sebagai Intrumen Peningkatan Kesejahteraan Umat, Jurnal Ekonomi Islam, Vol.8, No.1, 2021, Hlm.152

¹⁹ Pascalino Julian Suwawa, Novie R Pioh Dan Welly Waworudeng, Manajemen Pengelolaan Dana Revitalisasi Danau Tonando Oleh Pemerintah Kabupaten Minahasa, Jurnal Governace, Vol.1, No.2, 2021. Hlm.3

²⁰ Fasiha, Zakat Produktif Alternatif Sistem Pengadilan Kemiskinan, (Sulawesi Selatan: Laskar Perubahan, 2017, Hlm.52.

²¹ Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005, Hlm.270

²² Muhammad Burhannudin, Pengaruh Pengelolaan Zakat Produktif Terhadap Perkembanganusaha Masyarakat Mandiri Club Di Pma Al-Bunyan Bogor, 1, Maret 2021, Hlm. 88.

E. Rumusan Masalah

1. Apakah zakat produktif berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kesejahteraan mustahik Kota Padangsidempuan?
2. Apakah model pengelolaan zakat dapat memoderasi hubungan antara zakat produktif terhadap kesejahteraan mustahik Kota Padangsidempuan?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan maka didapatkan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh zakat produktif terhadap kesejahteraan mustahik Kota Padangsidempuan.
2. Untuk mengetahui model pengelolaan zakat sebagai variabel moderating dalam hubungan antara zakat produktif dan kesejahteraan mustahik.

G. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan yang diharapkan dari penelitian adalah:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini dapat diharapkan dapat berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan mahasiswa dan wawasan mahasiswa tentang pengaruh zakat produktif terhadap kesejahteraan mustahik dengan model pengelolaan sebagai variabel moderasi.

2. Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

Dapat Dapat menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman

secara langsung mengenai pengaruh zakat produktif terhadap kesejahteraan mustahik dengan model pengeolaan sebagai variabel moderasi pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan prodi Ekonomi Syariah.

b. Bagi Akademik

Sebagai upaya mengembangkan pengetahuan dibidang teknologi yang semakin berkembang terutama di bidang zakat produktif terhadap mustahik. Dan hasil dari penelitian diharapkan dapat menambah referensi UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

c. Bagi Pihak Baznas

Hasil peneliti diharapkan mampu memberi saran, masukan serta informan sehingga dapat membantu peneliti selanjutnya untuk mengetahui tentang determinan yang mempengaruhi mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan untuk menentukan pengaruh zakat produktif terhadap kesejahteraan mustahik dengan model pengeolaan sebagai variabel moderasi.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. LANDASAN TEORI

1. Zakat Produktif

Zakat produktif menurut Yusuf Qordhawi adalah zakat yang dikelola sebagai suatu upaya dalam meningkatkan ekonomi para fakir miskin dengan memfokuskan pada pemberdayaan sumber daya manusia melalui pelatihan-pelatihan yang mengarah pada peningkatan skil.²³ Kemudian Yusuf Qordhawi juga menambahkan dalam pengelolaan zakat produktif pada akhirnya dana zakat itu menjadi modal bagi pengembangan usahanya sehingga mereka mempunyai penghasilan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehingga menjadi mandiri dalam mengembangkan ekonomi, menurutnya dari sisi lain zakat produktif bertujuan untuk menanggulangi kemiskinan, menginginkan agar setiap orang miskin menjadi berkecukupan secara ekonomi serta mengusahakan agar mereka mampu memperbaiki kehidupannya.²⁴

Menurut pendapat lain zakat produktif merupakan suatu yang bersifat ijtihad.²⁵ Menurut pendapat lain Perbedaan antara para cendekia adalah suatu hal yang tak terelakkan dan dibolehkan, walaupun perbedaan pendapat itu bersumber kepada landasan yang sama, yaitu Alquran dan Hadis. Kesalahan dalam ijtihad bukan merupakan suatu dosa, bahkan akan mendapat satu pahala atas jerih payahnya dalam melakukan suatu

²³ Yusuf Qordhawi, *Spektrum Zakat Dalam Membangun Ekonomi Kerakyatan*, Hlm.8.

²⁴ Yusuf Qordhawi, *Hukum Zakat* (Bogor: Pustaka Litera Antar Nusa, 2011, Hlm.89).

²⁵ Fasiha, *Zakat Produktif Alternatif Sistem Pengadilan Kemiskinan*, (Sulawesi Selatan: Laskar Perubahan, 2017, Hlm. 52).

penelitian hukum. Imam Nawawi (ulama bermazhab syafi'i) menjelaskan bahwa zakat yang disalurkan kepada para mustahiq bisa saja dalam bentuk modal, yaitu berupa harta perniagaan dan alat-alat lain kepada fakir-miskin yang memiliki skill, yakni bisa seharga alat-alat yang dibutuhkan dan bisa pula lebih. Besar zakat yang diberikan disesuaikan dengan keperluan, agar usahanya memperoleh keuntungan (laba). Bentuk bantuan yang diberikan bisa berbeda-beda sesuai dengan tempat, masa, jenis usaha dan sifat-sifat individu.²⁶

Pendapat Imam Nawawi ini memberi peluang yang besar kepada usaha-usaha pengelolaan zakat saat ini untuk dikembangkan secara produktif melalui modal usaha, sesuai tuntutan di sektor ekonomi dalam kehidupan masyarakat yang bergerak cepat. Misalnya pedagang barang kelontong diberi zakat seratus sehingga dua ratus dirham. Penjual batu permata diberi lima ribu dirham. Untuk pedagang minyak wangi, tukang roti diberi sesuai keperluan. Untuk tukang jahit, tukang kayu, tukang cukur dan lain-lain diberi modal untuk membeli alat-alat, perkakas usaha yang diperlukan. Demikian juga bagi petani diberitanah yang cukup agar dapat memberi penghasilan.

Berdasarkan pemanfatannya zakat dapat diklasifikasikan kedalam dua kategori yakni zakat konsumtif dan zakat produktif. Contoh dari zakat produktif seperti membangun proyek sosial atau untuk modal perdagangan bagi pengusaha kecil-kecilan. Pendistribusian zakat produktif tradisional

²⁶ Armiadi Musa, *Pendayagunaan Zakat Produktif Konsep, Peluang dan Pola Pengembangan* (Banda Aceh: Lembaga Naska Aceh, 2020, Hlm. 100).

dan zakat produktif kreatif sangat perlu dikembangkan karena pendayagunaan zakat yang demikian sangat mendekati hakikat zakat, baik yang terkandung dalam fungsinya sebagai ibadah maupun dalam kedudukannya sebagai dana masyarakat.²⁷

Penyaluran zakat secara produktif telah lama dilihat oleh para ulama. Masjfuk Zuhdi, Khalifah Umar bin Al-Khatab, selalu memberikan bantuan dana zakat kepada fakir miskin untuk mengisi perut mereka dalam bentuk uang dan makanan, tetapi juga untuk mengisi sejumlah modal berupa unta dan keinginan.²⁸ diberikan untuk menghidupi dirinya dan keluarganya. Demikian juga seperti yang dikutip oleh Sjechul Hadi Permono yang menukil pendapat Asy-Syairozi yang mengatakan bahwa seorang fakir yang mampu tenaganya diberi alat kerja, yang mengerti dagang diberi modal dagang, selanjutnya An-Nawawi dalam syarah AlMuhazzab merinci bahwa tukang jual roti, tukang jual minyak wangi, penjahit, tukang kayu, penatu dan lain sebagainya diberi uang untuk membeli alat-alat yang sesuai, ahli jual beli diberi zakat untuk membeli barang-barang dagangan yang hasilnya cukup buat sumber penghidupan tetap.

Pendapat Ibnu Qudamah seperti yang dinukil oleh Yusuf Qaradhawi mengatakan “Sesungguhnya tujuan zakat adalah untuk memberikan kecukupan kepada fakir miskin.”²⁹ Hal ini juga seperti dikutip oleh Masjfuk

²⁷ Abdurrhman, Qadir, Zakat (Dalam Dimensi Mahdah dan Sosial), (Jakrata: Raja Grafindo , Persada), 2021 , Hlm. 30.

²⁸ Didin Hafidhuddin, Zakat Dalam Perekonomian Modern, (Jakarta: Gema Insani Press), 2023, Hlm. 133.

²⁹ Yusuf Qaradhawi (Asmuni SZ: Penerjemah), Kiat Sukses mengelola Zakat, (Jakarta: Media Da“wah), 1997, Hlm. 69-70.

Zuhdi yang membawakan pendapat Asy-Syafi'i, An-Nawawi, Ahmad bin Hambal serta Al-Qasim bin Salam dalam kitabnya Al-Amwal, mereka berpendapat bahwa fakir miskin hendaknya diberi dana yang cukup dari zakat sehingga ia terlepas dari kemiskinan dan dapat mencukupi kebutuhan hidupnya dan keluarganya secara mandiri.

2. Pengelolaan Zakat Produktif

Dalam pengelolaannya diperlukan adanya lembaga amil zakat yang amanah dan kredibel yang mampukan untuk me-manage distribusi ini. Konsep zakat produktif menurut Qardhawi, yang menyatakan bahwa zakat seharusnya dikelola secara produktif agar mampu mengubah mustahik menjadi muzakki. Sifat amanah berarti berani bertanggung jawab terhadap segala aktifitas yang dilaksanakannya terkandung didalamnya sifat jujur. Sedangkan professional adalah sifat mampu untuk melaksanakan tugas yang dibebankan kepadanya dengan modal keilmuan yang ada.

Pengelolaan zakat produktif haruslah diatur sedemikian rupa sehingga jangan sampai sasaran dari program ini tidak tercapai. Beberapa langkah berikut menjadi acuan dalam pendistribusian zakat produktif :³⁰

- a. *Forecasting* (perencanaan), peramalan dan perkiraan sebelum pendistribusian zakat.
- b. *Planning*, (Mengembangkan dan merencanakan) tindakan untuk rencana khususnya apa yang akan dilakukan untuk mencapai program, bagaimana mengidentifikasi siapa yang akan menerima zakat

³⁰ Fasiha, Zakat Produktif Alternatif Sistem Pengadilan Kemiskinan, (Sulawesi Selatan: Laskar Perubahan), 2017, Hlm.52.

produktivitas dan mengidentifikasi tujuan yang ingin dicapai.

c. *Organizing* dan *Leading*, (mengumpulkan) berbagai elemen yang nantinya akan membawa kesuksesan terhadap program diantaranya membuat peraturan yang baku yang harus di taati.

d. *Controlling* (mengawasi) terhadap jalannya suatu program sehingga dapat ditemukan sesuatu yang beres dan tidak beres atau menyimpang dari prosedur yang ditetapkan sehingga mudah diketahui dan diatasi.

3. Dalil Zakat Produktif

Secara istilah, zakat produktif memang belum tersosialisasi dengan baik. Hal ini, terdeteksi dari kurangnya penerapan zakat produktif di kalangan masyarakat, disamping masih adanya keraguan tentang boleh tidaknya sistem tersebut padahal didalam Al-Qur'an sendiri dimana penggunaan kata zakat di dalam Al-Qur'an terulang sebanyak 30 kali dan 27 kali di antaranya digandengkan dengan kewajiban mendirikan salat dan hadits.³¹ Kita dapat menemukan keyakinan tentang dibolehkannya untuk menerapkan zakat produktif. Berikut landasan diperbolehkannya zakat produktif, yaitu:³²

a. Landasan Alquran: Firman Allah SWT dalam QS. At-Taubah: 103:

Artinya *“Ambillah shadaqah (zakat) dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan menyucikan/ mengembangkan mereka, dan berdoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu menjadi ketentraman jiwa buat mereka. Dan Allah Maha*

³¹ Fasiha, Zakat Produktif: Alternatif Sistem Pengendalian Kemiskinan, (Palopo: Laskar Perubahan, 2017), h. 49.

³² Moh. Toriquddin, op. cit., h. 27

Mendengar lagi Maha Mengetahui”.

Lafaz tuzakkihim yang berasal dari kata zakka bisa merarti menyucikan dan bisa pula berarti mengembangkan.

b. Landasan Hadist

Dengan memberikan harta zakat kepada mustahiq berarti juga menumbuhkan daya beli kepada barang-barang ekonomis. Harta zakat yang diberikan itu tentunya akan dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Dengan demikian pemanfaatan harta itu berkembang bukan hanya dirasakan oleh muzakki tapi juga dapat dirasakan oleh mustahiq. Dalam tinjauan ekonomis, daya beli mustahiq tersebut dapat mempercepat laju pertumbuhan ekonomi. Dan hal ini terjadi pada pemanfaatan harta zakat secara konsumtif dimana daya beli mereka sebatas persediaan harta zakat yang mereka dapatkan lalu bagaimana melanggengkan harta zakat tersebut. Tentunya harta zakat mereka juga harus dilanggengkan, yaitu dengan cara diproduktifkan.

Dalam sebuah hadits Rasulullah SAW bersabda:

“Dari Salim bin Abdullah bin Umar, dari ayahnya, bahwasanya Rasulullah saw. Pernah memberikan sedekah kepada Umar, namun Umar menolak seraya berkata; „berikanlah sedekah ini kepada orang yang lebih membutuhkan dariku“. Kemudian Rasulullah menjawab; “ambillah dan kembangkanlah (produktifkanlah) atau sedekahkan lagi (kepada orang lain). Sesungguhnya harta yang datang kepadamu, sedangkan engkau tidak berambisi dan tidak memintanya, maka ambillah. Dan apabila harta itu tidak datang kepadamu, maka janganlah engkau mengikuti hawa nafsumu” (Hadits).

Dalam hadits tersebut Rasulullah SAW Mengatakan „maka kembangkanlah“, maksudnya adalah sedekah yang kita terima jika

melebihi dari kebutuhan pokok kita, maka hendaknya diproduktifkan sehingga menjadi berkembang dan lebih bermanfaat.

4. Tujuan Zakat Produktif

Seperti yang telah disampaikan oleh peneliti sebelumnya, tujuan zakat produktif adalah mengubah mustahiq menjadi muzakki di masa yang akan datang. Sehingga mereka memiliki kemampuan untuk memenuhi segala kebutuhannya dan hasilnya dapat meningkatkan kesejahteraannya. Dan berikut adalah penjelasan rinci dari indikator zakat produktif tersebut:

- a. Mengembangkan Usaha dan Ekonomi: Zakat produktif bertujuan untuk mengembangkan usaha dan ekonomi para mustahiq (penerima zakat) sehingga mereka dapat memenuhi kebutuhan hidup secara terus menerus. Dana zakat digunakan untuk membuka usaha yang layak dan tidak boleh dihabiskan secara konsumtif.³³
- b. Mengurangi Kemiskinan: Salah satu tujuan utama zakat produktif adalah mengurangi kemiskinan. Dengan memberikan modal usaha, mustahiq dapat meningkatkan pendapatannya dan mengatasi masalah kemiskinan.
- c. Menciptakan Lapangan Kerja: Zakat produktif juga bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja. Dengan memberikan bantuan modal usaha, mustahiq dapat menciptakan pekerjaan yang dapat meningkatkan taraf hidup mereka.
- d. Meningkatkan Kualitas Masyarakat: Zakat produktif mempunyai

³³ Khariri, Sistem Pendayagunaan Zakat Produktif (Kajian Tentang Metode Istinbāt Hukum Perspektif Usul Fikih), Jurnal Penelitian Agama, Volume. 15, No. 1 2021, Hlm. 80

banyak segi untuk membantu para mustahiq menuju perekonomian yang mandiri serta menambah kualitas masyarakat guna mampu berdaya saing untuk menuju pada kesejahteraan.

e. Pemberdayaan Ekonomi Umat: Tujuan lainnya adalah pemberdayaan ekonomi umat. Zakat produktif diharapkan dapat meningkatkan manfaat dan efisiensi pelayanan dalam pengelolaan zakat, serta meningkatkan kesejahteraan umat Islam yang kurang mampu.

5. Indikator Zakat Produktif

Efektifitas pengelolaan dalam penggunaan zakat produktif dapat dilihat pada indikator-indikator di bawah ini:³⁴

a. Pembinaan

Menurut kamus besar bahasa indonesia Pembinaan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan secara efektif untuk memperoleh hasil yang baik serta mempertahankan dan menyempurnakan apa saja yang telah ada, sesuai dengan apa yang telah di harapkan.³⁵ Pembinaan dalam satu lembaga atau instansi bahkan organisasi sangat di perlukan dalam rangka selalu memberikan arahan dan bimbingan untuk mencapai target yang ingin dicapai. Seperti halnya dalam zakat produktif di perlukannya sebuah pembinaan agar mustahik dapat mencapai tingkat keberhasilan lebih besar sesuai harapan mustahik dan baznas.

³⁴ Muhammad Burhannudin, Pengaruh Pengelolaan Zakat Produktif Terhadap Perkembanganusaha Masyarakat Mandiri Club Di Pma Al-Bunyan Bogor, Jurnal Ekonomi AL-Infaq, 1) Maret 2021, Hlm. 88.

³⁵ Departemen pendidikan nasional, kamus besar bahasa indonesia, (Jakarta : Pusat Bahasa), 2022, Hlm. 119.

b. Pelatihan

Pelatihan adalah suatu usaha untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan karyawan dalam melaksanakan pekerjaan yang lebih efektif dan efisien. Program pelatihan adalah serangkaian program yang dirancang untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan karyawan dalam hubungan dalam pekerjaannya. Efektivitas program sebuah pelatihan adalah suatu istilah untuk memastikan apakah program pelatihan yang dijalankan dengan efektif dalam mencapai sasaran yang ditentukan. Penerapan pada baznas terletak pada rangkaian pelatihan untuk lebih memaksimalkan serta memberikan pembekalan dalam rangka pengelolaan modal usaha yang telah di berikan oleh baznas kepada mutahik dalam mengelola zakat produktif yang telah di berikan.

f. Pengawasan

Pengawasan secara etimologi berarti riqobah yang berarti penjagaan, pemeliharaan dan pemantauwan, sedangkan pengawasan dalam terminologi yaitu pemantauan, pemeriksaan dan investigasi yang dimaksudkan untuk menjaga kemaslahatan dan menghindari kerusakan.³⁶

Pengawasan dalam sutau perusahaan maupn organisasi sangat diperlukan dalam rangka memberikan pengawasan dan evaluasi atas pelaksanaan suatu sistem atau rangkaian atas sebuah pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan. Maka dari itu pengawasan menjadi penting agar dapat memberikan kontrol atas suatu pelaksanaan yang di lakukan.

³⁶ Ridwan muhammad, konstruksi bank syariah indonesia, (Yogyakarta: Pustaka SM), 2021, Hlm. 126.

Penerapan di baznas kabupaten pamekasan dalam pengelolaan zakat produktif di lakukan memberikan pengawasan secara persuasip untuk memaksimalkan proses pelaksanaan agar efektif dan tercapai sesuai harapan.

6. Kesejahteraan Mustahik

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kesejahteraan berasal dari kata dasar sejahtera yang berarti aman sentosa dan makmur, selamat (terlepas dari segala macam gangguan, kesukaran, dan sebagainya). Sedangkan kesejahteraan sendiri berarti hal atau keadaan sejahtera, keamanan, keselamatan, ketentraman, kesenangan hidup dan sebagainya.

Sedangkan dalam konsep dunia modern kesejahteraan diartikan sebagai suatu kondisi dimana seorang dapat memenuhi kebutuhan pokok, baik itu kebutuhan akan makanan, pakaian, tempat tinggal, air minum yang bersih serta kesempatan untuk melanjutkan pendidikan dan memiliki pekerjaan yang memadai yang dapat menunjang kualitas hidupnya sehingga memiliki status sosial yang mengantarkan pada status sosial yang sama terhadap sesama warga lainnya.

Adapun menurut Islam Konsep kesejahteraan adalah terealisasinya tujuan hidup manusia yaitu kebahagiaan dunia (falah) dan ahirat serta serta kehidupan yang baik dan terhormat (al-hayah al-tayyibah). Dapat dikatakan bahwa kesejahteraan dalam Islam tidak hanya mencakup hal materi saja melainkan juga dalam hal ruhaniah.

Menurut Imam Al-Ghazali dalam bukunya *Ihya' Ulumuddin* dalam masyarakat Islam terdapat lima aspek yang sangat berpengaruh dalam tercapainya kesejahteraan sosial yaitu tujuan utama syariat Islam atau yang disebut dengan *maqashid syariah* di antaranya Agama, Hidup atau Jiwa, Keluarga atau keturunan, Harta atau kekayaan.³⁷

Untuk mencapai sebuah kesejahteraan seseorang harus melakukan kegiatan ekonomi, adapun alasan mengapa seseorang harus melakukan kegiatan atau aktifitas ekonomi menurut Al-Ghazali adalah untuk memenuhi kebutuhan hidup yang bersangkutan, Mensejahterakan keluarga, Membantu orang lain yang membutuhkan.

Menurut pandangan Mubyarto yang dikutip oleh Jaih Mubarak disebutkan bahwa kesejahteraan adalah perasaan perasaan hidup senang dan tentram tidak kurang apa-apa dalam batas yang mungkin dicapai oleh orang-orang, selanjutnya Mubyarto menjelaskan bahwa orang yang memiliki kehidupan sejahtera yaitu orang yang tercukupi pangan, pakaian, dan rumah yang nyaman, terpelihara kesehatannya, anak-anaknya dapat memperoleh pendidikan yang layak.

Selain itu kesejahteraan juga mencakup unsur batin yaitu perasaan diperlakukan adil dalam kehidupan. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 1976 tentang Ketentuan pokok kesejahteraan sosial dalam pasal 2 ayat 1 merumuskan bahwa kesejahteraan sosial adalah ialah suatu tata kehidupan dan penghidupan sosial materiil maupun spiritual yang

³⁷ Khariri, Sistem kesejahteraan mustahik (Kajian Tentang Metode *Istinbāt* Hukum Perspektif Usul Fikih), Jurnal Penelitian Agama, Volume. 15, No. 1 2021, Hlm. 80

diliputi oleh rasa keselamatan, kesusilaan, dan ketentraman batin yang memungkinkan bagi setiap warga negara untuk mengadakan usaha pemenuhan kebutuhan-kebutuhan jasmaniyah, rohaniyah dan sosial yang sebaik-baiknya bagi diri, keluarga serta masyarakat dengan menjunjung tinggi hak-hak azasi serta kewajiban manusia sesuai dengan Pancasila.

Selanjutnya Dalam Instruksi Menteri Negara Pemberdayaan Perempuan / Kepala Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional Nomor 191/Hk.011/02/2000 tentang Pelaksanaan Pencatatan dan Pelaporan Program Keluarga Berencana Nasional yang merujuk pada UU No.10 Tahun 1992 tentang kependudukan dan keluarga sejahtera dirumuskan adanya lima tahapan keluarga sejahtera: tahap pertama keluarga prasejahtera yaitu keluarga yang belum mampu memenuhi kebutuhan dasarnya, tahap kedua keluarga sejahtera I yaitu keluarga yang mampu memenuhi kebutuhan dasarnya tetapi belum mampu memenuhi kebutuhan social psikologisnya, tahap tiga keluarga sejahtera II yaitu keluarga yang mampu memenuhi kebutuhan dasar dan kebutuhan social psikologis tetapi belum mampu memenuhi kebutuhan pengembangan, tahap empat keluarga sejahtera III, yaitu keluarga yang telah mampu memenuhi kebutuhan dasar, kebutuhan social psikologi, kebutuhan pengembangan, tetapi belum mampu memberikan kontribusi yang positif terhadap masyarakat sekitarnya, tahap kelima adalah keluarga sejahtera III plus adalah keluarga yang telah dapat memenuhi seluruh kebutuhan hidupnya.

7. Indikator Kesejahteraan Mustahik

Berikut merupakan indikator dari kesejahteraan mustahik, antara lain:³⁸

a. Pemenuhan Kebutuhan Dasar

Peningkatan pendapatan mustahik, baik dari pekerjaan tetap maupun usaha yang dikembangkan melalui dana zakat produktif.

b. Peningkatan Taraf Hidup

Upaya untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat secara keseluruhan. Ini mencakup perbaikan dalam berbagai aspek kehidupan seperti, ekonomi, pendidikan, kesehatan dan lingkungan, yang pada akhirnya bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kebahagiaan individu dan masyarakat.

c. Kualitas Hidup Lebih Baik

Keadaan dimana seseorang atau sekelompok orang merasa sejahtera dan puas secara keseluruhan dalam berbagai aspek kehidupan mereka, baik secara kesehatan fisik dan mental, hubungan sosial, lingkungan, serta kondisi finansial.

8. Model Pengelolaan Zakat

Pengelolaan zakat didefinisikan dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 sebagai perencanaan, pelaksanaan dan penyelenggaraan kegiatan dalam pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat. Di Indonesia,

³⁸ Muhammad Burhannudin, Pengaruh Pengelolaan Zakat Produktif Terhadap Perkembanganusaha Masyarakat Mandiri Club Di Pma Al-Bunyan Bogor, Jurnal Ekonomi AL-Infaq, 1), Maret 2021, Hlm. 88.

lembaga yang berwenang melakukan kegiatan tersebut adalah lembaga pengelola zakat formal dan berbadan hukum yaitu Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) yang dibentuk oleh pemerintah dan Lembaga Amil Zakat (LAZ) yang dibentuk oleh masyarakat dan dikukuhkan pemerintah, dalam menjalankan tugas dan fungsi dari BAZNAS dapat dibantu oleh Unit Pengumpulan Zakat (UPZ). UPZ merupakan unit organisasi yang dibentuk oleh BAZNAS untuk membantu menghimpun zakat. Struktur organisasi BAZNAS dan LAZ disusun sesuai dengan kebutuhan dari masing-masing lembaga berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011.

Menurut M. Hasan , yang dimaksud dengan profesional di sini adalah bahwa dalam pengelolaan zakat seluruh aktifitasnya saling keterkaitan satu sama yang lainnya. Yaitu, sosialisasi terkait dengan, pengumpulan, pendistribusian atau pendayagunaan, terkait dengan pengawasan. Semua kegiatan itu harus dilakukan menjadi sebuah kegiatan secara utuh, tidak dilaksanakan secara parsial atau bergerak sendiri-sendiri.

Dan yang menjadi dasar, bahwa zakat harus dikelola dengan baik adalah firman Allah dalam al-Qur'an surat al-Taubah ayat 103, firman-Nya:

Artinya : *"Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui"*

Ayat tersebut di atas jika dipahami lebih dalam lagi, terlihat bahwa pada ayat tersebut ada kata yang menunjukkan *fiil amr* (Kata perintah), yang mana

menurut para ulama Ushul bahwa jika ada kata kerja yang menggunakan fiil amr, maka perbuatan yang diperintahkan tersebut merupakan wajib. Jadi, berdasarkan ayat tersebut mengambil, mengelola dan mendistribusikan Zakat adalah kewajiban.

Maka, supaya dana zakat terkelola dengan baik Para ulama mencoba untuk merumuskan tata cara mengelola zakat dengan baik. Dan para ulama mempunyai pandangan terkait dengan pengelolaan Zakat, diantaranya Pertama, para ulama' sepakat bahwa yang berhak mengumpulkan zakat pada harta tetap dan mendistribusikannya adalah pemimpin yang ada pada suatu daerah kaum muslimin. Hal ini tidak boleh ditangani secara perorangan, termasuk pendistribusiannya.

Kedua, para ulama' telah sepakat bahwa pengumpulan dan pendistribusian zakat pada harta bergerak, baik berupa uang maupun barang dagangan, dilakukan oleh pemimpin.

9. Hubungan Antar Variabel

a. Hubungan Zakat Produktif Terhadap Model Pengelolaan

Zakat merupakan sesuatu yang wajib bagi semua Muslim yang sudah mampu dalam kategori hukum Islam. Menciptakan sistem pengentasan kemiskinan berbasis zakat membutuhkan kerjasama multilateral untuk meningkatkan peran zakat. Zakat yang sudah terkumpul kepada lembaga Pengelolaan zakat harus langsung disalurkan dengan cepat kepada orang-orang yang berhak menerimanya, sesuai dengan prioritas yang ditetapkan dalam program kerja. Zakat dibagikan kepada para mustahik, sebagaimana

disebutkan dalam Surah Taubah: Pertama: fakir dan miskin. Kedua: petugas zakat (Amil Zakat). Ketiga: orang yang baru masuk islam (*Muallaf*). Keempat: budak. Kelima: orang yang berhutang (*gharimin*). Keenam: di sabilillah. Ketujuh: Ibnu Sabil.³⁹

b. Hubungan Kesejahteraan Mustahik Terhadap Model Pengelolaan

Zakat dipercaya dapat meminimalisir masalah kemiskinan jika dikelola oleh lembaga Amil Zakat yang profesional dan terpercaya. Melihat aktivitas lembaga Amil Zakat, beberapa kajian menunjukkan bahwa program penyaluran zakat berpengaruh positif terhadap pengurangan kemiskinan. Hal ini menunjukkan bahwa lembaga amil zakat di Indonesia telah melakukan tugasnya dengan baik dalam mengelola dana zakat. Hal ini harus terus ditingkatkan untuk membangun masyarakat yang sejahtera di masa yang akan datang.

B. Penelitian Terdahulu

penelitian sebelumnya menjadi landasan bagi peneliti untuk memperkaya kerangka teoritis yang digunakan dalam menguji penelitian mereka. Peneliti merujuk sejumlah studi sebagai dasar untuk memperkaya konten literatur pada penelitian peneliti.

Tabel II.1 Penelitian Terdahulu

Nama Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
Fauzi, Rama Dika, 2024, (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas UIN	Analisis Efektivitas Distribusi Zakat Produktif Dalam Meningkatkan Kesejahteraan	Penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti hasilnya

³⁹ Jumiart, 2023, Hubungan Antara Pengelolaan Zakat Terhadap Kesejahteraan Mustahiq di Kota Pontianak, Prosiding Seminar Nasional Program Studi Ekonomi Islam, Vol.1, No.3.

Nama Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
SYAHADA, Padansidimpuan)	Mustahiq Di BAZNAS Padangsidimpuan.	bahwa pemberian zakat produktif yang dijalankan oleh BAZNAS Kota Padangsidimpuan belum mampu meningkatkan kesejahteraan bagi mustahiknya. Meskipun untuk aspek spritual dan sosial mereka mengalami peningkatan kesejahteraan. ⁴⁰
Anita Nur Kholina, 2022, (Skripsi, Jurusan Hukum Ekonomi, Fakultas Sykaariah, Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, Surakarta)	Pemberdayaan Zakat Produktif Pada Usaha Mikro Guna Kesejahteraan Ekonomi Mustahik (Studi Kasus BAZNAS Kabupaten Bojonegoro)	Hasil penelitian ini membahas pemberdayaan zakat produktif di BAZNAS Kabupaten Bojonegoro, fokus pada pengembangan usaha mikro untuk kesejahteraan mustahik. Penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun BAZNAS memberikan alat kerja dan gerobak, beberapa mustahik tidak memanfaatkan bantuan tersebut secara produktif. ⁴¹
Zainullah, 2021 (Skripsi, Program Studi Magister Ekonomi Islam, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Malang)	Pengaruh Zakat Produktif Terhadap Kesejahteraan Mustahik Dalam Perspektif Maqhasidu Syariah Dengan Etos Kerja Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus BAZNAS Kabupaten Pamekasan)	Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa zakat produktif memiliki pengaruh positif terhadap kesejahteraan mustahik, dengan etos kerja berfungsi sebagai variabel moderasi. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan etos kerja di antara mustahik dapat memperkuat dampak zakat produktif terhadap kesejahteraan mereka. ⁴²

⁴⁰ Rama dika fauzi, 2024 “*Analisis efektivitas distribusi zakat produktif dalam meningkatkan kesejahteraan mustahiq di BAZNAS Padang sidimpuan.*”, skripsi, (fakultas ekonomi dan bisnis islam Universitas islam Negeri Syeikh Ali Hasan Ahmad Addary Padang sidimpuan).

⁴¹ Anita Nur Kholila, “*Pemberdayaan Zakat Produktif Pada Usaha Mikro Guna Kesejahteraan Ekonomi Mustahik (Studi Kasus BAZNAS Kabupaten Bojonegoro)*”, Skripsi, (Fakultas Syariah Umiversitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta), 2022.

⁴² Zainullah, 2021, “*Pengaruh Zakat Produktif Terhadap Kesejahteraan Mustahik Dalam Perspektif Maqhasidu Syariah Dengan Etos Kerja Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus*

Nama Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
Khoirun Nisa Afina, 2024, (Jurnal Ziswaf Asfa, Vol.2, No.1)	Peran Moderasi Kinerja Zakat Amil pada Pengaruh Zakat Produktif Terhadap Kesejahteraan Mustahik BAZNAS Kabupaten Demak.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa zakat produktif dan kinerja amil berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan mustahik ⁴³
Risma Laely Septiani, 2021, (Jurnal Kajian Hukum Ekonomi Syariah, Vol.14, No.1)	Pengaruh Penyaluran Dana Zakat Terhadap Tingkat Kemiskinan Dengan Pengelolaan Zakat Sebagai Variabel Intervening Pada Baznas Kabupaten Lombok Timur.	Penyaluran dana zakat berpengaruh signifikan terhadap tingkat kemiskinan. Hal ini menjelaskan bahwa penyaluran dana zakat dapat mempengaruhi tingkat kemiskinan. penyaluran dana zakat berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan zakat. Hal ini berarti penyaluran dana zakat yang diberikan kepada mustahik tidak adanya peran penting dalam pengelolaan zakat. Pengelolaan zakat sangat signifikan terhadap kemiskinan. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan zakat yang baik dapat mempengaruhi tingkat kemiskinan. ⁴⁴

Berdasarkan peneliti terdahulu yang peneliti paparkan bahwa penelitian saya yang berjudul “Pengaruh Zakat Produktif Terhadap Kesejahteraan Mustahik Dengan Model Pengelolaan Sebagai Variabel Moderating”. Dengan rumusan masalah bagaimana pengaruh zakat produktif secara langsung terhadap tingkat

BAZNAS Kabupaten Pamekasan), Skripsi, (Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Malik Ibrahim Malang), 2021.

⁴³Khoirun Nisa Afina, Peran Moderasi Kinerja Amil pada Pengaruh Zakat Produktif Terhadap Kesejahteraan Mustahik BAZNAS Kabupaten Demak, Vol.2, No.1, 2024, Hlm. 12.

⁴⁴ Risma Laely Septiani, Pengaruh Penyaluran Dana Zakat Terhadap Tingkat Kemiskinan Dengan Pengelolaan Zakat Sebagai Variabel Intervening Pada Baznas Kabupaten Lombok Timur, Dalam Jurnal Kajian Hukum Ekonomi Syariah, Vol.14, No. 2, 2022, Hlm.12.

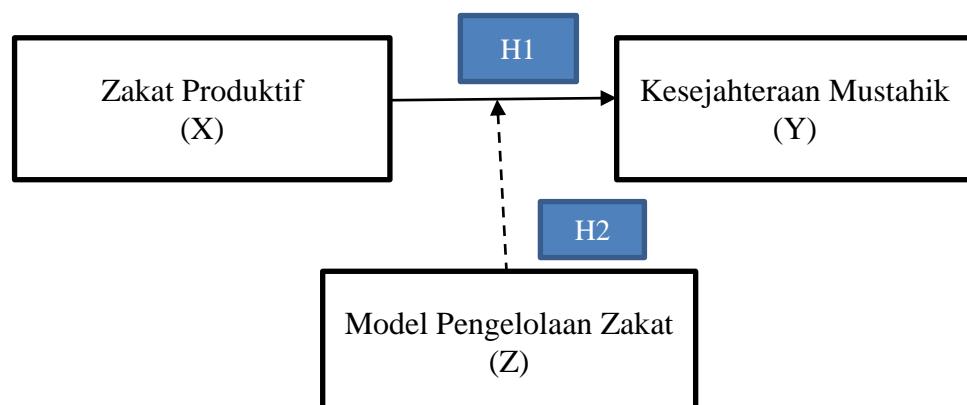
kesejahteraan mustahik Kota Padangsidimpuan, Apakah model pengelolaan zakat memoderasi hubungan antara zakat produktif dan tingkat kesejahteraan mustahik Kota Padangsidimpuan, Apakah ada dampak kesejahteraan dari zakat produk produktif dan cara pengeloaan zakat tersebut .

Pendekatan dalam penelitian ini adalah metode pendekatan kuantitatif, sumber data primer dan sekunder dan pengumpulan data dengan penyebaran angket. Sehingga penelitian saya setelah dilihat dari penelitian terdahulu nomor 1 sampai dengan nomor 5 ada perbedaan yang membedakan saya layak untuk meneliti penelitian ini.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pemikiran merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka pemikiran yang baik akan menjelaskan secara teoritis yang bertautan antara variabel yang diteliti. Kerangka berpikir pada penelitian ini difokuskan pada pengaruh zakat produktif terhadap kesejahteraan mustahik dengan model pengelolaan sebagai variabel moderasi.

Gambar II.1 Kerangka Pikir



Ket :

—————→ : Antara zakat produktif terhadap kesejahteraan mustahik berpengaruh secara parsial.

-----→ : Pengelolaan dana memoderasi zakat produktif terhadap kesejahteraan mustahik terhadap model pengelolaan zakat.

D. Hipotesis

Berdasarkan atas penelitian yang akan dilakukan maka peneliti dapat menyimpulkan beberapa hipotesis tentang pengaruh zakat produktif terhadap kesejahteraan mustahik dengan model pengelolaan sebagai variabel moderasi yaitu:

H₁= Zakat produktif berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kesejahteraan mustahik Kota Padangsidempuan.

H₂= Model Pengelolaan zakat memoderasi pengaruh zakat produktif terhadap kesejahteraan mustahik.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan waktu penelitian

Dalam penelitian ini peneliti memilih Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Padangsidimpuan yang beralamat di Wek IV, Kecamatan. Padangsidimpuan, Sumatera Utara. Penelitian dilakukan dari bulan Mei-September 2025.

B. Jenis Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan penelitian Kuantitatif. Penelitian Kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan filsafat positivisem yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu melalui pengumpulan data dengan menggunakan instrumen penelitian, analisis data yang bersifat kuantitatif untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁴⁵

Dalam penelitian ini digunakan dua metode dalam pengambilan data, yaitu sebagai berikut:

a. Data primer

Data ini merupakan data yang diperoleh dari hasil penelitian lapangan untuk tujuan yang khusus. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari pengamatan terhadap objek, wawancara dan penyebaran kuisioner (angket). Pada penelitian ini data primer diperoleh dari hasil kuisioner yang dibagikan kepada orang-orang yang menerima zakat

⁴⁵ Sansarulaini, Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Dan Pelayanan Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pada KPP Pratama Padangsidimpuan, *Skripsi*, Padangsidimpuan, Mahasiswa Uin Syahada Padangsidimpuan, 2022, Hlm. 30

(mustahik).

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang mempunyai sifat berkala (*time series*) yang dikumpulkan oleh organisasi maupun individu lain yang dipublikasikan kepada masyarakat. Data yang digunakan dalam penelitian ini didapatkan dari Baznas Kota Padangsidempuan. Sedangkan data lainnya didapatkan dari buku-buku, bacaan jurnal dan lainnya yang berkaitan dengan judul penelitian.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang dapat terdiri dari makhluk hidup, benda, gejala, nilai tes, atau peristiwa sebagai sumber data yang mewakili karakteristik tertentu pada penelitian⁴⁶.. Populasi yang ada dalam penelitian ini adalah penerima mustahik Kota Padangsidempuan yang diambil pada penyaluran terakhir pada tahun 2024 yaitu 1307 mustahik.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, maka peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada di populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah penerima mustahik Kota Padangsidempuan.

⁴⁶ Dameria Sinaga, *Ukur Ajar Statistik Dasar* (Uki Press, 2014), hlm.5

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Teknik *Propability Sampling*. Teknik *probability sampling* yaitu sampel yang memberikan setiap anggota populasi peluang yang sama untuk terpilih menjadi sampel.⁴⁷

Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. seseorang yang pernah mendapatkan hak mustahik.
2. Mustahik yang pernah mendapatkan lebih dari 2 kali bantuan binaan oleh BAZNAS Kota Padangsidempuan.

Peneliti ini menggunakan rumus Slovin. Berdasarkan rumus Slovin tersebut peneliti hanya mengambil sampel atau responden.

$$n = \frac{N}{N + 1(e)^2}$$

Ket :

n = Jumlah besaran sampel

N = Jumlah populasi

e = Margin of error atau kesalahan maksimal yang bisa ditoleransi, ditentukan sebesar (10%)

Maka, pengambilan sampel dapat dilihat pada perhitungan berikut:

$$n = \frac{1250}{1 + 115 (0,10)^2} \quad n = \frac{1250}{2,15} = 58,1 \text{ dibulatkan menjadi } 58$$

.

Berdasarkan perhitungan diatas jumlah minimal sampel yang diambil adalah sebanyak 58 sampel.

⁴⁷ Rizki Ocha Santina, Analisis Peran Orangtua Dalam Mengatasi Perilaku Sibling Rivalry Anak Usia Dini, *Dalam Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan*, Volume 2, Nomor 1, 2021, hlm. 3

D. Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dan Instrumen pengumpulan data merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan menjadi sistematis dan dipermudah oleh nya.⁴⁸

a. Wawancara

Wawancara adalah pengumpulan data dengan bertanya jawab langsung kepada responden. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau setidaknya tidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi. Dalam penelitian ini peneliti mewawancarai penerima mustahiq Kota Padangsidempuan.

b. Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan tertulis pada subjek.⁴⁹ Responden dalam penelitian ini adalah penerima mustahiq Kota Padangsidempuan.

Instrumen penelitian ini yaitu, dengan mengukur variabel Zakat Produktif (X), Kesejahteraan (Y), Model Pengelolaan (Z). Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala interval, dengan lima skala, dengan bobot nilai 1 sampai 5.

Bobot nilai instrument penelitian berdasarakan modifikasi skala

⁴⁸ Rukiah and Others, 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Menggunakan Jasa Perbankan Syariah', *Dalam Jurnal Masharif al-Syariah*. Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah, 7, 2022, hlm.375

⁴⁹ Thalta Alhamid dan Badur Anufia, Intrumen Pengumpulan Data, *Dalam Jurnal Ekonomi*, Volume 2, No.1, 2021, hlm. 7

ordinal untuk setiap variabel penelitian.

Tabel III.1 Skala Ordinal

INDIKATOR	SKOR
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu metode yang digunakan dalam pengumpulan data dengan cara mengambil dokumentasi yang dianggap perlu.

E. Teknik Analisis Data

1. Analisis Model Pengukuran (*Outer Models*)

Pengujian *Outer Models*, merupakan ikatan antara variabel laten dengan indikator-indikatornya, ataupun bisa dikatakan *outer model* adalah model yang mendeskripsikan hubungan antar variabel laten (konstruk) dengan indikatornya. hubungan variabel tersebut kepada teori pengukuran.⁵⁰

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Jadi pengujian validitas itu mengacu pada sejauh mana suatu instrument dalam menjalankan fungsi.⁵¹ Uji validitas digunakan untuk menilai sah atau tidaknya suatu kuesioner.

⁵⁰ Hatta Setiabudhi, dkk, *Analisis Data Kuantitatif dengan Smart PLS4* (Penerbit Borneo novelty Publishing, 2025), Hlm. 23.

⁵¹ Slamet Widodo, Dkk, *Buku Ajar Metode Penelitian* (Penerbit CV Science Techno Direct, 2023), Hlm. 53.

Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan kuesioner tersebut mampu mengungkapkan suatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Pengujian validitas diterapkan terhadap seluruh item pertanyaan yang ada pada setiap variabel. Terdapat beberapa tahap pengujian yang akan dilakukan yaitu melalui *Validitas Convergent Validity* dan *Discriminant Validity*.

- 1) *Convergent Validity*. Nilai *convergen validity* merupakan nilai loading faktor pada variabel laten dengan indikator-indikatornya. Dengan nilai yang diharapkan 0.7.
- 2) *Discriminant Validity*. Nilai ini ialah nilai dari *cross loading* faktor yang bermanfaat untuk mengetahui apakah konstruk memiliki diskriminan yang mencukupi yakni dengan cara menyamakan nilai loading pada konstruk yang dituju harus lebih besar dibandingkan dengan nilai loading konstruk yang lain.⁵²

b. Uji Reliabilitas

Reabilitas berasal dari kata *reliability* yang jika diartikan dalam suatu penelitian adalah nilai kepercayaan suatu hasil pengukuran. Secara umum reliabilitas didefinisikan sebagai rangkaian uji untuk menilai kehandalan dari item-item pernyataan. Uji reliabilitas untuk mengukur konsistensi alat ukur dalam mengukur suatu konsep atau mengukur konsistensi responden dalam menjawab item pernyataan

⁵² I Made Anom Arya Pering, "Kajian Analisis Jalur Dengan Structural Equation Modeling (Sem) Smart-Pls 3.0," *Jurnal Ilmiah Satyagraha*, Vol. 3, No. 2 (2020), Hlm. 28–48.

dalam kuesioner atau instrumen penelitian.⁵³ Perhitungan yang dapat digunakan untuk menguji reliabilitas dari indikator-indikator pembentuk variabel adalah *composite reliability* dan *average variance extracted* (AVE). Kriteria pengujian menyatakan bahwa apabila *composite reliability* $\geq 0,7$ dan *average variance extracted* (AVE) $\geq 0,5$ maka variabel tersebut dinyatakan reliabel.⁵⁴

2. Analisis Model Struktural (*Inner Models*)

a. *R-Square*

Merupakan koefisien determinasi pada suatu konstruk endogen. Nilai *R-Square* juga menjelaskan variasi dari variabel eksogen terhadap variabel endogennya. Kekuatan penjelasan variasi tersebut yakni *R-Square* sebesar 0,67 artinya kuat, 0,33 artinya moderat, dan 0,19 artinya lemah.⁵⁵

b. *F-Square*

Pengujian *F-Square* atau *Effect size* (f^2) dilakukan untuk mengetahui perubahan nilai R^2 pada konstruk endogen. Perubahan nilai R^2 menunjukkan pengaruh konstruk eksogen terhadap konstruk endogen apakah memiliki pengaruh yang substantif. Di mana kriteria nilai *Effect Size* yaitu 0.02 (pengaruh variabel laten eksogen lemah), 0.15 (pengaruh variabel laten eksogen moderat), dan 0.35 (pengaruh

⁵³ Abigail Soesana dkk, *Metodologi penelitian Kuantitatif* (Medan : Yayasan Kita Menulis, 2023), Hlm 75.

⁵⁴ Hatta Setiabudhi, dkk, *Analisis Data Kuantitatif dengan Smart PLS4* (Penerbit Borneo novelty Publishing, 2025), Hlm. 23.

⁵⁵ Ayatulloh Michael Musyaffi, Hera Khairunnisa, And Dwi Kismayanti Respati, *Konsep Dasar Structural Equation Model-Partial Least Square (Sem-PLS) Menggunakan Smartpls* (Pascal Books, 2022), Hlm. 13.

variabel laten eksogen kuat).⁵⁶

c. Q Square

Dalam evaluasi kualitas model, *Q-square predictive relevance* digunakan untuk mengukur seberapa baik nilai observasi yang dihasilkan oleh model dan juga estimasi parameternya untuk model struktural. Nilai *Q-square* yang lebih dari 0 ($Q\text{-square} > 0$) menunjukkan bahwa model memiliki *predictive relevance*, sebaliknya jika nilai $Q\text{-square} \leq 0$ menunjukkan bahwa model tidak memiliki *predictive relevance*. Besaran *Q-square* memiliki nilai dengan rentang $0 < Q^2 < 1$, yang dapat diartikan bahwa jika nilai Q^2 semakin mendekati 1 maka modelnya semakin baik, sebaliknya jika mendekati 0 modelnya semakin buruk.⁵⁷

d. Kecocokan Model (Model Fit)

Model fit digunakan untuk mengevaluasi model pengukuran dan model struktural dan di samping itu menyediakan pengukuran sederhana untuk keseluruhan dari prediksi model. Model fit juga digunakan untuk mengetahui apakah suatu model memiliki kecocokan dengan data. Kriteria nilai NFI adalah 0,19 (lemah), 0,33 (sedang) dan 0,67 (kuat).

F. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis menggunakan analisis *full model structural*

⁵⁶ Yuhana, Dedy Setiawan, dkk, "Analisis Sistem E-Dimas Universitas Jambi dengan Pendekatan HOT-FIT Model," *Jurnal Sistem Informasi Bisnis*, No. 01 (2024), Hlm. 81.

⁵⁷ Yayan Ode, Arlene Henny Hiariy, "Analisis Faktor Psikologis Minat Mahasiswa Terhadap Program Magang Kampus Merdeka Menggunakan Structural Equation Modeling Partial Least Square," *Jurnal Matematika, Statistika Dan Komputasi*, No.2, Vol. 20 (2024). hlm. 473

equation modeling (SEM) dengan SmartPLS. Dalam full model structural equation modeling selain mengkonfirmasi teori, juga menjelaskan ada atau tidaknya hubungan antara variabel laten. Untuk menjawab hipotesis dapat dilihat pada hasil pengujian model struktural (inner model) pada output path coefficients dan p value. Jika nilai p value signifikan ($\leq 0,05$) dan t statistik lebih besar dari t tabel ($\geq 1,96$) maka hipotesis diterima, yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel variabel eksogen terhadap variabel endogen.

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Penelitian

1. Sejarah BAZNAS Kota Padangsidempuan

BAZNAS Kota Padangsidempuan didirikan berdasarkan keputusan resmi yang disahkan oleh pemerintah daerah. Sejarah pendiriannya terkait dengan terbentuknya BAZNAS secara nasional pada tahun 2001 melalui Undang-Undang Nomor 38 Tahun 1999, yang kemudian ditindaklanjuti dengan pembentukan BAZNAS di tingkat kabupaten/kota. BAZNAS Kota Padangsidempuan secara spesifik dibentuk dengan dikeluarkannya Surat Keputusan Walikota Padangsidempuan No.381/KPTS/2019 tentang Pengangkatan Pimpinan BAZNAS Kota Padangsidempuan periode 2019–2024, yang menunjuk Bapak Zulpan Harahap, S.S, M.Pd, M.Kom sebagai pimpinan.

Secara embrio, Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Padangsidempuan sudah ada sejak berdirinya kota Padangsidempuan yaitu tahun 1999. Ketua yang terpilih pada masa itu adalah Bukhori Muslim. Namun BAZNAS belum berfungsi secara signifikan, karena tidak adanya dukungan dari pihak masyarakat secara umum dan dukungan dari Satuan Kerja Perangkat Desa (SKPD) secara khusus. Pada masa itu pengelolaan zakat berdasarkan UU. No 38 Tahun 1999.

Pada tahun 2009 Walikota Padangsidempuan membentuk kepengurusan Badan Amil Zakat yang dahulu disebut sebagai Badan Amil Zakat Daerah (BAZDA) Kota Padangsidempuan dengan surat keputusan

No. 183/KPTS/2009, yang disebabkan adanya mutasi pegawai Negeri sipil di Lingkungan Departemen Agama. Periode kepemimpinan ini berlaku sampai tahun 2011.

Kemudian Walikota Padangsidempuan membuat keputusan baru No. 137/KPTS/2011 tentang pembentukan Badan Amil Zakat Daerah (BAZDA) Kota Padangsidempuan periode 2011-2013 di atas surat kepala kantor Departemen Agama Kota Padangsidempuan dengan No. 49 kd.02.2015/BA.03.2/780/2011 pada tanggal 19 juli 2011 tentang mohon penerbitan SK Badan Amil Zakat Daerah (BAZDA) Kota Padangsidempuan periode 2011-2013.

Setelah itu, Walikota Padangsidempuan membuat keputusan baru No. 250/KPTS/2013 pada tanggal 5 september 2013 tentang pembentukan pengurus sementara Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Padangsidempuan dengan memperhatikan surat BAZNAS No. 028/BP/BAZNAS/II/2012 perihal penjelasan/petunjuk tentang masa perodesasi kepengurusan. Pada saat keputusan ini mulai berlaku, Keputusan Walikota No. 137/KPTS/2011 tentang pembentukan Pengurus Badan Amil Zakat Kota Padangsidempuan periode 2011-2013, dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Keputusan tersebut akan berakhir dengan sendirinya jika kepengurusan Badan Amil Zakat Nasional yang sesuai dengan amanat Undang-undang No. 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat dan Peraturan Pemerintah sebagai petunjuk pelaksanaannya telah terbentuk.

2. Visi dan Misi BAZNAS Kota Padangsidempuan

Visi dan Misi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Padangsidempuan Badan Amil Zakat Daerah Kota Padangsidempuan mempunyai visi dan misi sesuai dengan perundang-undangan zakat. Adapun visi Badan Amil Zakat Daerah Kota Padangsidempuan adalah: “Meningkatkan Efektivitas dan Efisiensi Pelayanan dalam Pengelolaan Zakat dan Meningkatkan Manfaat Zakat Untuk Mewujudkan Kesejahteraan Masyarakat dan Penanggulangan Kemiskinan”.

Sedangkan Misi Badan amil Zakat Daerah Kota Padangsidempuan adalah:

- a. Perencanaan pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat.
- b. Pelaksanaan pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat.
- c. Pengendalian pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat.
- d. Pelaporan dan pertanggungjawaban pelaksanaan pengelolaan zakat.

Selain itu, Badan amil Zakat Daerah Kota Padangsidempuan mempunyai motto yaitu: “Amanah Terjamin, Penyaluran Terukur”

B. Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Pada analisis statistik deskriptif memberikan informasi atau gambaran terkait dengan data yang terdiri dari rata-rata (mean). Standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness. Hasil olahan data mengenai statistik deskriptif dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel IV.1 Hasil Analisis Deskriptif
Statistic Descriptive**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X.1	93	1	5	4.088	1.274
X.2	93	1	5	3.614	1.196
X.3	93	1	5	3.351	1.221
X.4	93	1	5	3.361	1.076
X.5	93	1	5	3.351	1.000
Y.6	93	1	5	3.474	1.299
Y.1	93	1	5	3.509	1.201
Y.2	93	1	5	3.632	1.070
Y.3	93	1	5	3.361	1.183
Y.4	93	1	5	3.526	1.299
Y.5	93	1	5	3.368	1.320
Y.6	93	1	5	3.421	1.324
Z.1	93	1	5	3.614	1.281
Z.2	93	1	5	3.561	1.155
Z.3	93	1	5	3.614	1.210
Z.4	93	1	5	3.596	1.226
Z.5	93	1	5	3.684	1.157
Z.6	93	1	5	3.702	1.025

Analisis hasil deskriptive tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

a. Zakat Produktif

Berdasarkan tabel IV.1 hasil uji analisis statistik deskriptif diatas dapat dilihat pada variabel X1 memiliki nilai minimum 1 dan nilai maksimum 5, yang menunjukkan bahwa responden merupakan kategori yang termasuk penerima zakat produktif yaitu mustahik. Nilai mean sebesar 4.140 dan Standar deviasi sebesar 1.142, sehingga nilai mean lebih besar dari Standar deviasi $4.140 > 1.142$ hal tersebut menunjukkan bahwa data berdistribusi dengan baik.

Berdasarkan tabel IV.1 hasil uji analisis statistik deskriptif diatas dapat dilihat pada variabel X2 memiliki nilai minimum 1 dan nilai

maksimum 5, yang menunjukkan bahwa responden merupakan kategori yang termasuk penerima zakat produktif yaitu mustahik. Nilai mean sebesar 3.817 dan Standar deviasi sebesar 1.126, sehingga nilai mean lebih besar dari Standar deviasi $3.817 > 1.126$ hal tersebut menunjukkan bahwa data berdistribusi dengan baik.

Berdasarkan tabel IV.1 hasil uji analisis statistik deskriptif diatas dapat dilihat pada variabel X3 memiliki nilai minimum 1 dan nilai maksimum 5, yang menunjukkan bahwa responden merupakan kategori yang termasuk penerima zakat produktif yaitu mustahik. Nilai mean sebesar 3.654 dan Standar deviasi sebesar 1.142, sehingga nilai mean lebih besar dari Standar deviasi $3.505 > 1.142$ hal tersebut menunjukkan bahwa data berdistribusi dengan baik.

Berdasarkan tabel IV.1 hasil uji analisis statistik deskriptif diatas dapat dilihat pada variabel X4 memiliki nilai minimum 1 dan nilai maksimum 5, yang menunjukkan bahwa responden merupakan kategori yang termasuk penerima zakat produktif yaitu mustahik. Nilai mean sebesar 3.505 dan Standar deviasi sebesar 1.142, sehingga nilai mean lebih besar dari Standar deviasi $3.505 > 1.084$ hal tersebut menunjukkan bahwa data berdistribusi dengan baik.

Berdasarkan tabel IV.1 hasil uji analisis statistik deskriptif diatas dapat dilihat pada variabel X5 memiliki nilai minimum 1 dan nilai maksimum 5, yang menunjukkan bahwa responden merupakan kategori yang termasuk penerima zakat produktif yaitu mustahik. Nilai mean

sebesar 3.398 dan Standar deviasi sebesar 1.017, sehingga nilai mean lebih besar dari Standar deviasi $3.398 > 1.017$ hal tersebut menunjukkan bahwa data berdistribusi dengan baik.

Berdasarkan tabel IV.1 hasil uji analisis statistik deskriptif diatas dapat dilihat pada variabel X6 memiliki nilai minimum 1 dan nilai maksimum 5, yang menunjukkan bahwa responden merupakan kategori yang termasuk penerima zakat produktif yaitu mustahik. Nilai mean sebesar 3.484 dan Standar deviasi sebesar 1.275, sehingga nilai mean lebih besar dari Standar deviasi $3.484 > 1.275$ hal tersebut menunjukkan bahwa data berdistribusi dengan baik.

b. Model Pengelolaan

Berdasarkan tabel IV.1 hasil uji analisis statistik deskriptif diatas dapat dilihat pada variabel Y1 memiliki nilai minimum 1 dan nilai maksimum 5, yang menunjukkan bahwa responden merupakan kategori yang termasuk penerima zakat produktif yaitu mustahik. Nilai mean sebesar 3.656 dan Standar deviasi sebesar 1.214, sehingga nilai mean lebih besar dari Standar deviasi $3.656 > 1.214$ hal tersebut menunjukkan bahwa data berdistribusi dengan baik.

Berdasarkan tabel IV.1 hasil uji analisis statistik deskriptif diatas dapat dilihat pada variabel Y2 memiliki nilai minimum 1 dan nilai maksimum 5, yang menunjukkan bahwa responden merupakan kategori yang termasuk penerima zakat produktif yaitu mustahik. Nilai mean sebesar 3.527 dan Standar deviasi sebesar 1.249, sehingga nilai mean

lebih besar dari Standar deviasi $3.527 > 1.249$ hal tersebut menunjukkan bahwa data berdistribusi dengan baik.

Berdasarkan tabel IV.1 hasil uji analisis statistik deskriptif diatas dapat dilihat pada variabel Y3 memiliki nilai minimum 1 dan nilai maksimum 5, yang menunjukkan bahwa responden merupakan kategori yang termasuk penerima zakat produktif yaitu mustahik. Nilai mean sebesar 3.624 dan Standar deviasi sebesar 1.154, sehingga nilai mean lebih besar dari Standar deviasi $3.624 > 1.154$ hal tersebut menunjukkan bahwa data berdistribusi dengan baik.

Berdasarkan tabel IV.1 hasil uji analisis statistik deskriptif diatas dapat dilihat pada variabel Y4 memiliki nilai minimum 1 dan nilai maksimum 5, yang menunjukkan bahwa responden merupakan kategori yang termasuk penerima zakat produktif yaitu mustahik. Nilai mean sebesar 3.495 dan Standar deviasi sebesar 1.357, sehingga nilai mean lebih besar dari Standar deviasi $3.495 > 1.357$ hal tersebut menunjukkan bahwa data berdistribusi dengan baik.

Berdasarkan tabel IV.1 hasil uji analisis statistik deskriptif diatas dapat dilihat pada variabel Y5 memiliki nilai minimum 1 dan nilai maksimum 5, yang menunjukkan bahwa responden merupakan kategori yang termasuk penerima zakat produktif yaitu mustahik. Nilai mean sebesar 3.419 dan Standar deviasi sebesar 1.339, sehingga nilai mean lebih besar dari Standar deviasi $3.419 > 1.339$ hal tersebut menunjukkan

bahwa data berdistribusi dengan baik.

Berdasarkan tabel IV.1 hasil uji analisis statistik deskriptif diatas dapat dilihat pada variabel Y6 memiliki nilai minimum 1 dan nilai maksimum 5, yang menunjukkan bahwa responden merupakan kategori yang termasuk penerima zakat produktif yaitu mustahik. Nilai mean sebesar 3.624 dan Standar deviasi sebesar 1.209, sehingga nilai mean lebih besar dari Standar deviasi $3.624 > 1.209$ hal tersebut menunjukkan bahwa data berdistribusi dengan baik.

c. Kesejahteraan Mustahik

Berdasarkan tabel IV.1 hasil uji analisis statistik deskriptif diatas dapat dilihat pada variabel Z1 memiliki nilai minimum 1 dan nilai maksimum 5, yang menunjukkan bahwa responden merupakan kategori yang termasuk penerima zakat produktif yaitu mustahik. Nilai mean sebesar 3.559 dan Standar deviasi sebesar 1.187, sehingga nilai mean lebih besar dari Standar deviasi $3.559 > 1.187$ hal tersebut menunjukkan bahwa data berdistribusi dengan baik.

Berdasarkan tabel IV.1 hasil uji analisis statistik deskriptif diatas dapat dilihat pada variabel Z2 memiliki nilai minimum 1 dan nilai maksimum 5, yang menunjukkan bahwa responden merupakan kategori yang termasuk penerima zakat produktif yaitu mustahik. Nilai mean sebesar 3.505 dan Standar deviasi sebesar 1.132, sehingga nilai mean lebih besar dari Standar deviasi $3.505 > 1.132$ hal tersebut menunjukkan bahwa data berdistribusi dengan baik.

Berdasarkan tabel IV.1 hasil uji analisis statistik deskriptif diatas dapat dilihat pada variabel Z3 memiliki nilai minimum 1 dan nilai maksimum 5, yang menunjukkan bahwa responden merupakan kategori yang termasuk penerima zakat produktif yaitu mustahik. Nilai mean sebesar 3.645 dan Standar deviasi sebesar 1.170, sehingga nilai mean lebih besar dari Standar deviasi $3.645 > 1.170$ hal tersebut menunjukkan bahwa data berdistribusi dengan baik.

Berdasarkan tabel IV.1 hasil uji analisis statistik deskriptif diatas dapat dilihat pada variabel Z4 memiliki nilai minimum 1 dan nilai maksimum 5, yang menunjukkan bahwa responden merupakan kategori yang termasuk penerima zakat produktif yaitu mustahik. Nilai mean sebesar 3.527 dan Standar deviasi sebesar 1.215, sehingga nilai mean lebih besar dari Standar deviasi $3.527 > 1.7$ hal tersebut menunjukkan bahwa data berdistribusi dengan baik.

Berdasarkan tabel IV.1 hasil uji analisis statistik deskriptif diatas dapat dilihat pada variabel Z5 memiliki nilai minimum 1 dan nilai maksimum 5, yang menunjukkan bahwa responden merupakan kategori yang termasuk penerima zakat produktif yaitu mustahik. Nilai mean sebesar 3.645 dan Standar deviasi sebesar 1.142, sehingga nilai mean lebih besar dari Standar deviasi $3.645 > 1.142$ hal tersebut menunjukkan bahwa data berdistribusi dengan baik.

Berdasarkan tabel IV.1 hasil uji analisis statistik deskriptif diatas dapat dilihat pada variabel Z1 memiliki nilai minimum 1 dan nilai

maksimum 5, yang menunjukkan bahwa responden merupakan kategori yang termasuk penerima zakat produktif yaitu mustahik. Nilai mean sebesar 3.570 dan Standar deviasi sebesar 1.121, sehingga nilai mean lebih besar dari Standar deviasi $3.570 > 1.121$ hal tersebut menunjukkan bahwa data berdistribusi dengan baik.

2. Analisis Model Pengukuran (*Outer Models*)

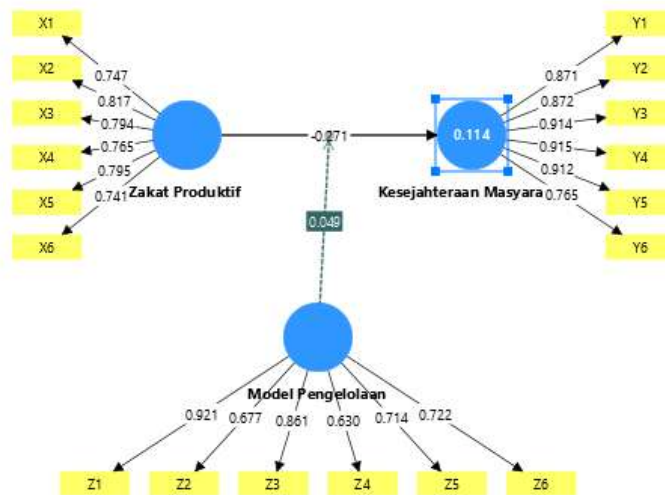
Pengujian *outer models* bertujuan untuk memverifikasi hubungan antara variabel laten dengan indikator-indikatornya. Dengan kata lain *outer models* mendefinisikan setiap indikator yang berhubungan dengan variabel latennya.

a. Uji validitas

1. *Convergen Validity*

Nilai *convergent validity* merupakan nilai loading factor pada variabel laten dengan indikator-indikatornya. Kemudian dari pengukuran model dengan indikator reflektif dapat dilihat dari skor indikator atau item dengan skor konstruksinya. Indikator dinyatakan valid jika memiliki nilai di atas 0,70. Hasil dari desain model dan input data dapat dilihat dari gambar berikut:

Gambar IV. 1 Hasil Desain Model dan Input Data



Tabel IV.2 Hasil Outer Loading

OuterLoading

Kode Item	Kesejahteraan Masyarakat	Model Pengelolaan	Zakat Produktif
X1			0.747
X2			0.817
X3			0.794
X4			0.765
X5			0.795
X6			0.741
Y1		0.871	
Y2		0.872	
Y3		0.914	
Y4		0.915	
Y5		0.912	
Y6		0.765	
Z1	0.921		
Z2	0.677		
Z3	0.861		
Z4	0.630		
Z5	0.714		
Z6	0.722		
Model Pengelolaan x Zakat			1.000

Kode Item	Kesejahteraan Masyarakat	Model Pengelolaan	Zakat Produktif
Produktif			

Sumber: Pengolahan Data Dengan SmartPLS 4 (2025)

Seluruh variabel telah memiliki kriteria yang telah ditentukan sehingga seluruh variabel sudah dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk analisis selanjutnya. Berdasarkan table diatas dapat dilihat bahwa nilai loading factor semua item persyaratan $>0,50$. Maka dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan dinyatakan valid convergen.

2. Hasil Uji *Discriminant Validity*

Discriminant validity dilakukan dengan cara melihat nilai *cross loading* pengukuran konstrak. Nilai *cross loading* menunjukkan besarnya korelasi antara setiap konstrak dengan indikatornya dan indikator dari konstrak blok lainnya. Suatu model pengukuran memiliki *discriminant validity* yang baik apabila korelasi antara konstrak dengan indkatornya lebih tinggi dari pada korelasi dengan indikator dari konstrak blok lainnya.

Tabel IV.3 *Discriminan Validity (Cross Loading)*

	Kesejahteraan Mustahik	Model Pengelolaan	Zakat Produktif
X1	-0.249	0.114	0.747
X2	-0.214	0.323	0.817
X3	-0.317	0.326	0.794
X4	-0.198	0.234	0.765
X5	-0.280	0.264	0.795
X6	-0.116	0.315	0.741
Y1	0.871	-0.132	-0.088
Y2	0.872	-0.051	-0.282
Y3	0.914	-0.262	-0.334

	Kesejahteraan Mustahik	Model Pengelolaan	Zakat Produktif
Y4	0.915	-0.168	-0.381
Y5	0.912	-0.244	-0.249
Y6	0.765	-0.146	-0.107
Z1	0.184	0.921	0.237
Z2	0.025	0.677	0.222
Z3	0.079	0.861	0.302
Z4	0.062	0.630	0.283
Z5	-0.025	0.714	0.209
Z6	-0.098	0.722	0.338

Sumber: Pengolahan Data Dengan SmartPLS 4 (2025)

Berdasarkan tabel IV.2, hasil uji menunjukkan bahwa nilai korelasi indikator dengan variabel itu sendiri lebih besar dari pada nilai korelasi indikator dengan variabel lainnya. Maka, dapat disimpulkan bahwa indikator-indikator yang digunakan dalam penelitian ini sudah memiliki *validitas diskriminan* yang baik. Hal ini menunjukkan bahwa kuesioner telah memenuhi *rule of thumb discriminant validity*.

3. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu alat ukur yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. suatu alat ukur atau instrumen dikatakan dapat memberikan hasil ukur yang stabil atau konstan bila alat ukur tersebut dapat diandalkan atau *reliable*. Reliabilitas *instrument* penelitian dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan composite reliability diatas 0,70 dan *Average Variance Extracted (AVE)* diatas 0,5. Pada tabel IV.5 akan disajikan nilai *composite reliability* dan *average variance extracted* untuk semua variabel.

Tabel IV.4 Hasil Reabilitas

Contruct Reability and Validity-Overview

	Cronbach' alpha	Composite reability (rho)	Composite reability (rhc)	Average variance
Kesejahteraan Mustahik	0.942	0.995	0.952	0.768
Model Pengelolaan	0.915	0.440	0.890	0.580
Zakat Produktif	0.871	0.890	0.901	0.604

Sumber: Pengolahan Data Dengan SmartPLS 4 (2025)

Berdasarkan tabel IV.5 diatas dapat diketahui bahwa semua konstruk memenuhi kriteria reliabel. Dimana masing-masing variabel memiliki nilai *Composite reliability* > 0,70 dan nilai *average variance extracted* untuk masing-masing variabel memiliki nilai > 0,50 bahwa data yang ada memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi dan memiliki model yang sangat baik. Maka, dapat disimpulkan bahwa kuesioner dalam penelitian ini sudah reliabel.

3. Analisis Model Struktural (*Inner Models*)

Analisis model struktural (*inner models*) diuji dengan melihat nilai *R-Square* pada variabel laten yang dapat menjelaskan seberapa besar variabel bebas dapat menerangkan terikat pada model.

a. *R-Square*

R-square merupakan populasi dari nilai variabel yang mempengaruhi (*endogen*) dan dapat dijelaskan oleh variabel yang dipengaruhi (*eksogen*).

**Tabel V.5 Hasil F-Square – Overview
F Square-Overview**

	R-square	R-square Adjusted
Kesejahteraan Masyarakat	0.114	0.064

Sumber: Pengolahan Data Dengan SmartPLS 4 (2025)

Dari hasil uji *R-square* diatas dapat diperoleh nilai *R-square* (R^2) yang diperoleh adalah sebesar 0.114, sedangkan nilai *R-square Adjusted* adalah sebesar 0.064, nilai *R-square* sebesar 0.114 menunjukkan variabel model pengelolaan mampu menjelaskan sebesar 11,4% dan sisanya sebesar 88,6% dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam model penelitian ini.

b. F-square

Dalam penelitian ini untuk melihat pengaruh dari variabel tertentu terhadap variabel lainnya dalam struktur model. Standar pengukuran yaitu 0,02 (kecil), 0,15 (menengah), dan 0,35 (besar). Untuk melihat nilai effect size (F^2) dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel IV.6 Hasil F-Square
F Square**

	Model Pengelolaan
Zakat Produktif	0.071
Kesejahteraan Mustahik	

Sumber: Pengolahan Data Dengan SmartPLS 4 (2025)

Berdasarkan tabel IV.7 di atas dapat diketahui zakat produktif berpengaruh sebesar 0,071 menengah nilai ini dapat dikategorikan sebagai pengaruh yang menengah.

c. Q Square

Setelah menentukan R^2 dan f^2 maka kita juga dapat melihat nilai *Q-square*, hal ini dapat digunakan untuk mengetahui seberapa baik nilai

dari observasi yang dihasilkan model dan juga estimasi parameternya.

Hasil *Q-square* dapat dilihat sebagai berikut:

$$Q^2 = 1 - (1 - R^2)$$

$$Q^2 = 1 - (1 - 0,073)$$

$$Q^2 = 1 - (0,073)$$

$$Q^2 = 0,073$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, maka nilai Q^2 sebesar 0,073 artinya besarnya keberagaman dari data penelitian dapat dijelaskan oleh model structural yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah sebesar 7,3%. Berdasarkan hal ini, model structural pada penelitian telah memiliki *goodness off fit* yang moderat.

d. Kecocokan Model Fit

Tabel IV.7 Hasil Uji Model Fit

Model Fit		
	Saturated Model	Estimated Model
NFI	0.686	0.686

Berdasarkan Tabel IV.8 di atas, dapat diketahui bahwa nilai NFI berada pada 0.686 yang memiliki kecocokan model yang dapat dinyatakan cukup baik. Karena memiliki nilai NFI diatas 0.33 (sedang).

4. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis adalah proses statistik yang digunakan untuk mengambil keputusan tentang suatu pernyataan atau klaim yang diajukan mengenai suatu populasi. Tujuan dari uji hipotesis adalah untuk menguji apakah data yang telah dikumpulkan memberikan bukti yang cukup untuk mendukung atau menolak hipotesis tersebut. Adapun hasil uji hipotesis dalam penelitian ini

dapat dijelaskan ke dalam tabel di bawah ini:

Tabel IV.8 Hasil Hipotesis Uji Hipotesis *Bootsrapping*

	<i>Original Sample (O)</i>	<i>Sample Mean (M)</i>	<i>Standard Deviation (STDEV)</i>	<i>T Statistics (O/STDEV)</i>	<i>P Values</i>
X → Y	-0.271	-0.332	0.155	1.743	0.041
Z x X → Y	0.049	0.004	0.113	0.430	0.334

Sumber: Pengolahan Data Dengan SmartPLS 4 (2025)

a. Pengaruh Dana Zakat Produktif Terhadap Kesejahteraan Mustahik

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai *original sample* variabel X dan Y sebesar -0.271 berarah positif dengan *p-value* yang lebih besar daripada tingkat signifikansi 5% ($0,041 > 0,05$), memiliki t statistik yang lebih kecil daripada t tabel ($1,743 < 1,96$). Maka dapat disimpulkan bahwa zakat produktif berpengaruh positif terhadap kesejahteraan mustahik.

b. Model Pengelolaan Mampu Memperlemah Pengaruh Zakat Produktif Terhadap Kesejahteraan Mustahik. Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai *original sample* variabel X dan Y, Z sebesar 0. 049 berarah positif dengan *p-value* yang lebih besar daripada tingkat signifikansi 5% ($0.430 > 0,05$), memiliki t statistik yang lebih kecil daripada t tabel ($1,743 < 1,96$). Maka dapat disimpulkan bahwa Model pengelolaa memperlemah pengaruh dana zakat produktif terhadap kesejahteraan mustahik.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil uji *bootstrapping* dengan menggunakan smartpls 4, terdapat dua jalur pengaruh dari variabel (X, Y, Z) . Kriteria pengujian signifikan didasarkan pada nilai T Statistik > 1.96 dan *P Value* < 0.05 . berikut

adalah interpretasi dari masing-masing hubungan:

1. Pengaruh Dana Zakat Produktif Terhadap Kesejahteraan Mustahik

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis nilai *original sample* variabel X dan Y sebesar -0.271 berarah positif dengan *p-value* yang lebih besar daripada tingkat signifikansi 5% ($0,041 > 0,05$), memiliki t statistik yang lebih kecil daripada t tabel ($1,743 < 1,96$), penelitian ini menunjukkan bahwa dana zakat produktif berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan mustahik, sehingga hipotesis pertama (H1) dinyatakan diterima. Artinya semakin besar dana zakat Produktif maka akan semakin Sejahtera mustahik. Hasil ini mengindikasikan bahwa semakin optimal penyaluran zakat produktif yang diterima mustahik, maka semakin meningkat pula tingkat kesejahteraan mereka, baik dari aspek ekonomi maupun sosial.

Hasil uji ini menunjukkan bahwa Zakat produktif tidak hanya berfungsi sebagai bantuan konsumtif sesaat, tetapi mampu menjadi instrumen pemberdayaan ekonomi. Dana zakat yang disalurkan dalam bentuk modal usaha, pelatihan keterampilan, maupun pendampingan usaha terbukti dapat meningkatkan pendapatan mustahik, memperluas kesempatan kerja, serta memperbaiki kualitas hidup mereka. Dengan meningkatnya pendapatan dan kemandirian ekonomi, mustahik memiliki kemampuan yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhan dasar seperti pangan, pendidikan, dan kesehatan.

Temuan ini sejalan dengan teori zakat produktif yang menyatakan

bahwa zakat idealnya dikelola secara produktif agar mampu mendorong transformasi mustahik menjadi individu yang mandiri secara ekonomi, bahkan berpotensi menjadi muzakki di masa depan. Menurut konsep ekonomi Islam, zakat merupakan instrumen distribusi kekayaan yang bertujuan mengurangi kesenjangan sosial dan meningkatkan kesejahteraan umat. Zakat produktif, sebagaimana dijelaskan dalam teori pemberdayaan (*empowerment theory*), berfungsi sebagai stimulus ekonomi yang memungkinkan individu miskin meningkatkan kapasitas dan produktivitasnya secara berkelanjutan.

Selain itu, hasil penelitian ini juga mendukung teori kesejahteraan (*welfare theory*) yang menyatakan bahwa kesejahteraan tidak hanya diukur dari tingkat pendapatan, tetapi juga dari kemampuan individu dalam memenuhi kebutuhan hidup dan meningkatkan kualitas hidup secara berkelanjutan. Zakat produktif memberikan akses permodalan dan kesempatan usaha bagi mustahik, sehingga mereka tidak lagi bergantung sepenuhnya pada bantuan konsumtif.

Hasil penelitian ini konsisten dengan berbagai penelitian sebelumnya yang menemukan bahwa zakat produktif berpengaruh positif terhadap kesejahteraan mustahik. Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penyaluran zakat produktif mampu meningkatkan pendapatan usaha mustahik, mengurangi tingkat kemiskinan, serta mendorong kemandirian ekonomi. Penelitian-penelitian tersebut juga menegaskan bahwa efektivitas zakat produktif akan semakin tinggi apabila

disertai dengan pembinaan, pendampingan, dan pengawasan yang berkelanjutan.

2. Model Pengelolaan Mampu Memperlemah Pengaruh Zakat Produktif Terhadap Kesejahteraan Mustahik.

Hasil uji menunjukkan bahwa nilai p-values sebesar 0,430 ($> 0,05$), dengan koefisien bernilai positif dan nilai statistik sebesar 1,743. Dengan demikian, H2 yang menyatakan bahwa Model Pengelolaan mampu memoderasi Pengaruh Dana Zakat Produktif Terhadap Kesejahteraan Mustahik dapat diterima.

Secara teoritis, temuan ini dapat dijelaskan melalui konsep manajemen zakat, yang menyatakan bahwa zakat produktif hanya akan berdampak optimal terhadap kesejahteraan mustahik apabila didukung oleh model pengelolaan yang efektif. Model pengelolaan yang kurang tepat misalnya minim pendampingan, lemahnya pengawasan usaha, atau tidak adanya evaluasi berkelanjutan dapat menyebabkan dana zakat produktif tidak dimanfaatkan secara maksimal oleh mustahik. Akibatnya, pengaruh zakat produktif terhadap peningkatan kesejahteraan menjadi melemah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pandangan Beik yang menegaskan bahwa zakat produktif memerlukan pengelolaan yang terintegrasi antara pemberian modal, pembinaan, dan monitoring. Tanpa pengelolaan yang kuat, zakat produktif berpotensi gagal mencapai tujuan pemberdayaan ekonomi mustahik. Dalam konteks ini, model pengelolaan

justru menjadi faktor yang membatasi efektivitas zakat produktif dalam meningkatkan kesejahteraan.

Selain itu, temuan ini juga mendukung hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa zakat produktif tidak selalu berbanding lurus dengan peningkatan kesejahteraan mustahik apabila model pengelolaannya belum optimal. Hal ini menguatkan argumen bahwa zakat produktif bukan sekadar soal jumlah dana yang disalurkan, tetapi lebih pada bagaimana dana tersebut dikelola dan dimanfaatkan secara berkelanjutan.

D. Keterbatasan Penelitian

Selama melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini peneliti menghadapi berbagai keterbatasan, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Dalam proses pengambilan data, informasi yang diberikan responden melalui kuesioner terkadang tidak menunjukkan pendapat responden yang sebenarnya, hal ini terjadi karena kadang perbedaan pemikiran, anggapan dan pemahaman yang berbeda tiap responden, juga faktor lain seperti faktor kejujuran dalam pengisian pendapat responden dalam kuesionernya.
2. Dalam proses penyebaran kuisisioner peneliti mengalami kesulitan dalam mencari lokasi alamat yang sebenarnya.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pengolahan data yang telah dilakukan dalam penelitian ini, serta penjelasan pada bab sebelumnya mengenai Pengaruh Zakat Produktif Terhadap Kesejahteraan Mustahik Dengan Model Pengelolaan Sebagai Variabel Moderasi maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil analisis menunjukkan bahwa dana zakat produktif berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan mustahik .
2. Hasil uji menunjukkan bahwa model pengelolaan mampu memperlemah pengaruh zakat produktif terhadap kesejahteraan mustahik.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Implikasi merupakan suatu konsekuensi atau akibat langsung dari hasil penemuan suatu penelitian ilmiah. Hasil penelitian ini mengenai pengaruh zakat produktif terhadap kesejahteraan maustahik dengan model pengelolaan sebagai variabel moderasi Berdasarkan kesimpulan yang telah ditarik dari hasil penelitian maka implikasinya adalah sebagai berikut:

1. Implikasi Teoretis

Penelitian ini memberikan implikasi bahwa teori pengelolaan zakat perlu mempertimbangkan aspek manajerial, pendampingan, dan pengawasan secara lebih mendalam agar zakat produktif dapat memberikan dampak yang optimal terhadap kesejahteraan mustahik.

2. Implikasi Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini memberikan implikasi bagi lembaga pengelola zakat, seperti BAZNAS dan Lembaga Amil Zakat (LAZ), bahwa penyaluran zakat produktif terbukti mampu meningkatkan kesejahteraan mustahik. Oleh karena itu, lembaga pengelola zakat diharapkan dapat terus mengembangkan program zakat produktif sebagai strategi utama dalam upaya pengentasan kemiskinan dan pemberdayaan ekonomi umat.

Pada hasil temuan ini meunjukkan bahwa model pengelolaan memperlemah pengaruh zakat produktif menunjukkan perlunya evaluasi dan perbaikan terhadap sistem pengelolaan zakat yang diterapkan. Lembaga pengelola zakat perlu meningkatkan kualitas perencanaan, pendampingan usaha, monitoring, serta evaluasi terhadap mustahik penerima zakat produktif. Pengelolaan yang kurang efektif dapat mengurangi manfaat zakat produktif, meskipun dana yang disalurkan relatif besar.

Selain itu, hasil penelitian ini juga memberikan implikasi bagi pemerintah dan pemangku kepentingan terkait untuk mendorong peningkatan kapasitas sumber daya manusia pengelola zakat serta penyusunan kebijakan yang mendukung tata kelola zakat yang lebih profesional, transparan, dan akuntabel. Dengan pengelolaan yang baik, zakat produktif diharapkan dapat memberikan kontribusi yang lebih optimal terhadap peningkatan kesejahteraan mustahik.

3. Implikasi bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini juga memberikan implikasi bagi peneliti selanjutnya untuk mengkaji lebih lanjut faktor-faktor lain yang memengaruhi kesejahteraan

mustahik, seperti pendampingan usaha, tingkat pendidikan, motivasi kerja, dan lama usaha. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat mengembangkan model pengelolaan zakat yang lebih komprehensif agar peran zakat produktif dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik dapat dianalisis secara lebih mendalam dan menyeluruh.

C. Saran

1. BAZNAS Kota Padangsidempuan lebih meningkatkan model pengelolaan yang lebih efektif agar hasil dan dampak bagi mustahik terlihat.
2. BAZNAS Kota Padangsidempuan lebih teliti kembali medata para calon mustahik yang diberikan dana.
3. BAZNAS lebih sering mengontrol usaha para mustahik langsung ke tempat usaha yang mustahik lakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Gelar, S. S. S. S. M., & Mubarak, A. Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap Kesejahteraan Mustahik Di Baznas Provinsi Kalimantan Selatan (Dengan Perkembangan Usaha Sebagai Variabel Intervening Dan Iklim Usaha Sebagai Variabel Moderating).
- Afina, K. N., & Cahyono, E. (2024). Bagaimana Kinerja Amil Memengaruhi Hubungan Antara Penyaluran Bantuan Modal Usaha Program Zakat Produktif Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Mustahiq? Suatu Tinjauan Konseptual. *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 3(3), 216-224.
- Usman, M., & Sholikin, N. (2021). Efektifitas Zakat Produktif Dalam Memberdayakan UMKM (Studi Kasus Pelaku UMKM di Pedan, Klaten, Jawa Tengah). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(1), 174-182.
- Romadhani, K., Annisa, D., & Widiastuti, T. (2024). Pengaruh Maqashid Syariah Dan Efektivitas Program Mec Terhadap Kesejahteraan Mustahik Melalui Produktivitas Kerja. *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam*, 7(2), 1-17.
- Afina, N, K., 2024, Bagaimana Kinerja Amil Memengaruhi Hubungan Antara Penyaluran Bantuan Modal Usaha Program Zakat Produktif Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Mustahiq? Suatu Tinjauan Konseptual, *Dalam Jurnal Ekonomi, Akuntansi, Manajemen*, Vol.3, No.3
- Andi Suryadi, A., 2018., “Mustahiq Dan Harta Yang Wajib Dizakati Menurut Kajian Para Ulama, Jurnal Keislaman, Kemasyarakatan Dan Kebudayaan,” *Jurnal Keislaman* 19, no. 1
- Ansofino, dkk, 2022., ”*Buku Ajar Ekonometrika*” (Yogyakarta,),hal.94.
- Dimiyati, “*Urgensi Zakat Produktif Di Indonesia*,” *Jurnal Ekonomi* 2, no. 2 (2017): 189
- Fatmalasari, N, I., 2024, Pengaruh Pendistribusian Dana Zakat Terhadap Kesejahteraan Mustahik Melalui Program Pendidikan Yakesma Kota Sorong, *Dalam Jurnal Ekonomi*, Vol.4, No. 2
- Fauzi, D, R., 2024., “*Analisis efektivitas distribusi zakat produktif dalam meningkatkan kesejahteraan mustahiq di BAZNAS Padang sidimpuan.*”, skripsi, (fakultas ekonomi dan bisnis islam Universitas islam Negeri Syeikh Ali Hasan Ahmad Addary Padang sidimpuan, 2024).

- Fauzia, Y, I., 2022., “*Perspektif Maqashidul Syariah,*” *Jurnal Ekonomi,*
- Hafidhuddin, D., 2022., *Zakat Dalam Perekonomian Modren,* (Bogor: Gema Insani) hlm 9-14
- Herayati, Y., “*Analisis Pengaruh Zakat Produktif Terhadap Pendapatan Mustahiq,*” *Jurnal Ekonomi, Vol. 25, hal 373.*
- Herayati, Y., “*Analisis Pengaruh Zakat Produktif Terhadap Pendapatan Mustahiq,*” *Jurnal Ekonomi Vol, 25 (2): hal 37.*
- Karimah, A., “*Efektivitas Pendayagunaan Zakat Produktif Pada Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus Sejuta Berdaya LAZ AL-Azhar Peduli Ummat Di Kelurahan Pengasisnan Depokmjava Barat).*”
- Kholila, N, A., 2022., “*Pemberdayaan Zakat Produktif Pada Usaha Mikro Guna Kesejahteraan Ekonomi Mustahik (Studi Kasus BAZNAS Kabupaten Bojonegoro)*”, Skripsi, (Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, 2022).
- Kurniawan, B., *Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi, Pertama* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama)hal 158.
- Mubarok, A., 2018, *Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap Kesejahteraan Mustahik Di Baznas Provinsi Kalimantan Selatan (Dengan Perkembangan Usaha Sebagai Variabel Intervening Dan Iklim Usaha Sebagai Variabel Moderating), Tesis,* Universitas Islam Negeri Sutan Kalijaga, Yogyakarta.
- Noor, J., 2023., ” *Metodologi Penelitian*” (Jakarta : Kencana,), hal.163.
- Qardhawi, Y., 2022., “*Yusuf Qardhawi, Hukum Zakat, Diterjemahkan Dari ‘Fiqhuz Zakat’ Oleh Salman Harun, Dkk. (Jakarta: Pustaka Litera Antarnusa,), Hlm. 62*”
- Saefuddin, Z., 2012., *Zakat Di Era Reformasi* (Semarang: Fakultas Tarbiyah UIN Walisongo), h. 40
- Sahriadi Siregar, S., 2021., “*Analisis Efektivitas Penegelolaan Dana Zakat Di Badan Amil Zakat Nasional Padangn Lawas Utara Menggunakan Pendekatan Analytical Network Process (ANP)*” (Skripsi, Padangsidempuan, IAIN Padangsidempuan)

- Sobah, T., 2020, Bagaimana Kinerja Amil Memengaruhi Hubungan Antara Penyaluran Bantuan Modal Usaha Program Zakat Produktif Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Mustahiq? Suatu Tinjauan Konseptual, *Dalam Jurnal Ekonomi, Akuntansi, Manajemen*, Vol.3, No.3
- Sugiyono, “Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif,” *Jurnal Metode Penelitian*, Hal. 124.
- Ulfa, M., 2019., “*Produktifitas Dana Zakat Bagi Mustahiq Dalam Peningkatan Usaha (Studi Masyarakat Binaan BAZNAS Kota Makassar)*,” Makassar, *Skripsi* (UIN Alaluddin)
- Uqaily, M, A., 2021., praktis & mudah menghitung zakat (Solo: PT Aqwam Media Profetika), h. 121.
- Usman, M., 2021, Efektifitas Zakat Produktif Dalam Memberdayakan UMKM (Studi Kasus Pelaku UMKM di Pedan, Klaten, Jawa Tengah), *Dalam Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol. 7, No. 1
- Zainullah., 2021., “*Pengaruh Zakat Produktif Terhadap Kesejahteraan Mustahik Dalam Perspektif Maqhasidu Syariah Dengan Etos Kerja Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus BAZNAS Kabupaten Pamekasan)*,” *Skripsi*, (Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Malik Ibrahim Malang)
- Zulfikar, 2023., “*Statistika Pengantar pasar Modal dan Pendekatan*” (Yogyakarta),hal.168.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Nurhaliza
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Sei Merdeka, 3 Februari 2004
Anak ke : 3 dari 7 bersaudara
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat : Desa Sei Merdeka Dusun V, Kec.
Panai Tengah, Kab. Labuhan Batu
Telepon/Hp : 0822-5071-1138
E-mail : nh1946700@gmail.com

DATA ORANGTUA/WALI

Nama Ayah : Safrijal
Nama Ibu : Nurasiyah
Alamat : Desa Sei Merdeka Dusun V, Kec.
Panai Tengah, Kab. Labuhan Batu

Latar Belakang Pendidikan

Tahun (2009-2015) : SD Negeri 14 Sei Merdeka
Tahun (2013-2016) : MTSN 3 Labuhan Batu
Tahun (2016-2020) : SMAN 1 Panai Tengah
Tahun (2020-sekarang) : UIN Syahada Padangsidimpuan

Lampiran 1 Angket Kuisisioner

SURAT VALIDASI ANGKET

Menerangkan bahwa yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Delima Sari Lubis, MA

NIP : 19840512 2014032 002

Telah memberikan dan masukan terhadap angket untuk kelengkapan penelitian yang berjudul: “Pengaruh Zakat Produktif Terhadap Kesejahteraan Mustahik Dengan Model Pengelolaan Sebagai Variabel Moderasi”.

Yang disusun oleh:

Nama : Nurhaliza

Nim : 21 402 00021

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Prodi : Ekonomi Syariah

Adapun masukan saya adalah sebagai berikut:

1.
2.
3.

Dengan harpan dan penilaian yang saya berikan dapat dipergunakan untuk menyempurnakan dan memperoleh kualitas angket yang baik.

Padangsidempuan, Agustus 2025
Validator

Delima Sari Lubis, MA
NIP. 19840512 2014032 002

**LEMBAR VALIDASI
ANGKET ZAKAT PRODUKTIF (X)**

Petunjuk:

1. Kami mohon, kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Berilah tanda *Cheklis* (✓) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi) dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi atau menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir

Indikator	No. Soal	V	VR	TV
mbinaan	1, 2			
latihan	3, 4			
ngawasan	5, 6			

Catatan:

.....
.....

Padangsidempuan, Agustus 2025
Validator

Delima Sari Lubis, MA
NIP. 19840512 2014032 002

**LEMBAR VALIDASI
ANGKET MODEL PENGELOLAAN (Z)**

Petunjuk:

1. Kami mohon, kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Berilah tanda *Cheklis* (✓) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi) dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi atau menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir

Indikator	No. Soal	V	VR	TV
masalah Pada Perencanaan.	7, 8			
masalah Dalam Pelaksanaan	9, 10			
masalah Pada Pendamping Dan Monitoring.	11, 12			
aluasi.	13, 14			

Catatan:

.....
.....

Padangsidempuan, Agustus 2025
Validator

Delima Sari Lubis, MA
NIP. 19840512 2014032 002

LEMBAR VALIDASI
ANGKET KESEJAHTERAAN MASYARAKAT (Y)

Petunjuk:

1. Kami mohon, kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Berilah tanda *Cheklis* (✓) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi) dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi atau menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir

Indikator	No. Soal	V	VR	TV
memenuhi Kebutuhan Dasar,	15,16			
tingkatan Taraf Hidup.	17,18			
Kualitas Hidup Yang Baik.	19,20			

Catatan:

.....
.....

Padangsidempuan, Agustus 2025
Validator

Delima Sari Lubis, MA
NIP. 19840512 2014032 002

KUESIONER PENELITIAN

PENGARUH DANA ZAKAT PRODUKTIF TERHADAP KESEJAHTERAAN MUSTAHIK DENGAN MODEL PENGELOLAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI

A. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
3. Umur :
4. Alamat :

B. PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

1. Beri tanda ceklis (√) pada pertanyaan berikut yang sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya pada kolom yang tersedia.
2. Terdapat 5 pilihan jawaban yang tersedia untuk masing-masing pernyataan, yaitu:
 - a. SS = Sangat Setuju (5)
 - b. S = Setuju (4)
 - c. KS = Kurang Setuju (3)
 - d. TS = Tidak Setuju (2)
 - e. STS = Sangat Tidak Setuju (1)

C. KUESIONER PENELITIAN

1. Variabel Zakat Produktif (X)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya mendapatkan arahan tentang cara memanfaatkan modal zakat produktif secara tepat.					
2	Lembaga zakat melakukan monitoring/pendampingan terhadap					

	usaha saya secara berkala.					
3	Saya mendapat pelatihan tentang cara mengatur keuangan usaha secara baik.					
4	Pelatihan meningkatkan keterampilan saya dalam mengelola usaha.					
5	Pengawasan yang dilakukan lembaga zakat bersifat mendidik, bukan hanya menilai.					
6	Saya merasa lebih disiplin dalam mengelola usaha karena adanya pengawasan.					

2. Variabel Model Pengelolaan (Y)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
7	Perencanaan program zakat produktif belum sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan mustahik.					
8	Perencanaan model pengelolaan zakat produktif masih perlu ditingkatkan agar lebih efektif dan tepat sasaran.					
9	Penyaluran zakat produktif sering tidak sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.					
10	Evaluasi pelaksanaan zakat produktif masih jarang dilakukan secara menyeluruh.					
11	Lembaga zakat melakukan evaluasi secara rutin terhadap program zakat produktif.					

12	Evaluasi yang dilakukan membantu meningkatkan efektivitas program zakat produktif.					
----	--	--	--	--	--	--

3. Variabel Kesejahteraan Mustahik (Z)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
13	Zakat produktif membantu saya keluar dari kondisi kekurangan menuju kehidupan yang lebih sejahtera..					
14	Saya jarang mengalami kekurangan dalam memenuhi kebutuhan dasar setelah adanya bantuan zakat produktif.					
15	Saya merasa kondisi kehidupan keluarga saya lebih baik dibanding sebelum menerima zakat produktif.					
16	Taraf hidup saya meningkat karena adanya dukungan zakat produktif.					
17	Secara keseluruhan, zakat produktif membuat kualitas hidup keluarga saya menjadi sangat baik.					
18	Secara keseluruhan, zakat produktif membuat kualitas hidup keluarga saya menjadi sangat baik.					

Lampiran 2 Hasil Olah Data Smartpls

X1	X2	X3	X4	X5	X6
5	4	4	3	3	2
1	1	2	2	3	5
3	5	5	4	4	2
1	1	3	4	3	2
3	2	1	3	2	1
4	5	4	4	3	4
5	4	4	3	3	2
2	2	3	3	1	1
3	2	1	2	1	2
4	3	4	4	4	4
1	1	2	2	3	1
5	3	4	4	4	3
5	3	4	4	4	4
4	3	4	4	3	5
5	4	4	5	4	5
1	2	2	1	1	1
5	5	3	4	4	5
5	2	2	2	1	1
5	5	3	5	5	5
4	2	2	4	2	3
1	2	1	2	3	1
4	4	5	4	4	4
5	5	4	5	4	4
5	5	4	3	4	4
4	4	4	5	4	3
2	2	1	1	3	3
4	4	3	4	5	4
4	4	3	4	4	4
5	4	4	4	5	5
5	5	4	3	3	4
3	2	1	3	2	1
4	5	4	3	4	4
5	5	2	3	3	4
5	5	4	4	3	5
5	4	4	5	4	4
4	4	4	5	3	4
5	5	4	4	4	4
5	4	3	4	3	4

5	5	3	4	3	5
4	3	5	5	4	4
5	4	4	5	3	5
4	3	5	3	4	4
5	4	5	3	5	5
4	4	5	3	3	5
5	3	2	1	2	1
2	4	5	4	3	4
5	4	4	5	4	5
5	5	4	4	3	4
5	5	3	5	4	3
5	4	2	4	3	4
5	3	5	4	4	3
5	4	4	4	5	4
5	5	3	5	5	4
5	4	5	3	4	4
5	4	4	3	3	3
5	4	2	3	3	2
5	4	4	4	3	3
4	4	4	5	4	4
2	2	2	1	1	1
4	4	5	5	3	4
4	5	5	4	3	4
4	4	5	4	3	3
5	4	3	5	4	4
5	4	3	4	3	4
4	3	2	2	2	1
5	4	4	4	4	4
4	4	4	5	3	5
4	5	3	4	4	5
5	5	3	4	3	4
4	5	4	3	4	5
4	5	5	4	3	4
4	5	3	3	4	4
5	5	4	4	5	5
5	5	4	5	4	4
1	2	1	2	1	1
5	5	4	3	4	4
4	5	3	5	3	3
4	5	4	3	3	4
4	5	4	3	3	3

5	4	5	3	4	4
5	4	3	4	3	5
4	4	5	5	4	4
5	4	2	4	3	4
4	4	3	4	4	5
4	3	5	3	5	3
2	1	2	1	2	1
5	4	5	4	4	4
4	5	4	4	5	3
4	5	3	5	5	3
5	4	4	5	5	3
4	3	3	2	2	1
4	3	5	5	5	3
5	4	4	3	3	5

Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6
1	2	2	1	3	3
4	4	5	4	4	1
3	2	3	3	2	3
4	4	5	5	4	2
5	5	5	5	5	5
5	4	4	5	4	5
2	3	2	3	2	3
5	5	5	5	5	5
3	4	3	4	3	4
5	4	5	4	5	4
4	5	4	5	4	5
4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5
4	5	4	5	4	5
4	5	4	5	4	5
1	2	3	3	2	1
5	5	5	5	5	5
1	2	3	2	1	2
2	3	3	1	2	1
5	4	5	4	5	4
5	5	5	5	5	5
2	3	2	2	3	3
3	2	4	3	4	2
4	2	2	3	1	1

5	4	5	4	5	4
4	5	4	5	4	5
3	2	1	3	2	2
4	3	4	3	4	3
4	3	4	3	4	3
4	5	4	5	5	4
3	4	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	3
1	2	1	2	1	2
2	3	2	1	2	3
4	3	4	3	3	4
2	3	2	2	2	1
3	2	3	3	2	2
2	4	2	2	3	2
3	3	3	3	2	3
2	2	2	1	3	2
3	3	2	2	1	3
4	4	4	4	4	4
4	5	4	5	4	5
4	4	4	4	4	4
4	5	4	5	4	5
5	4	5	4	5	5
2	3	2	3	2	3
4	5	4	5	4	5
3	3	2	1	2	3
4	2	3	2	1	4
2	3	2	3	2	1
3	4	3	2	1	4
5	5	5	5	5	5
5	4	5	4	5	4
4	3	2	1	2	3
2	1	3	2	1	4
5	2	2	1	2	3
4	5	4	5	4	5
5	4	3	5	4	3
5	5	5	5	5	5
5	5	4	5	5	5
4	3	3	1	3	3
5	5	5	5	5	5

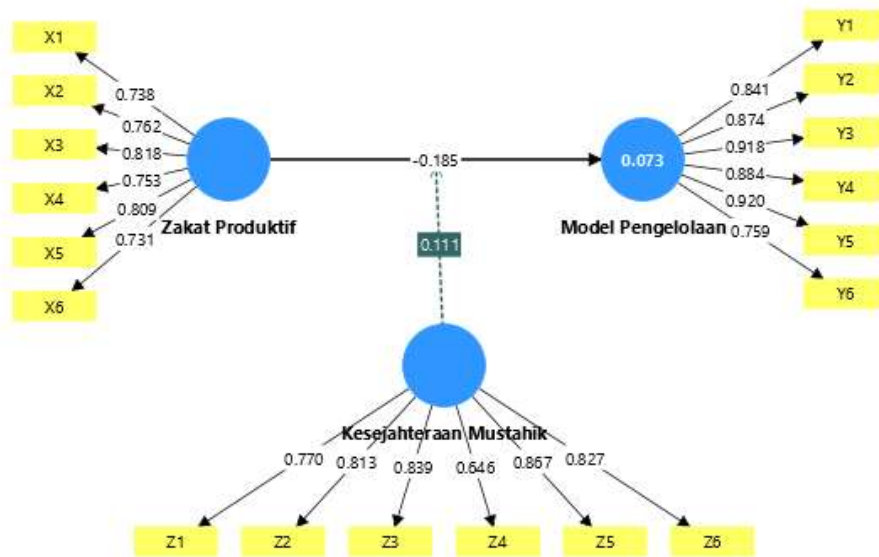
3	3	3	1	3	4
1	2	2	2	1	3
5	5	5	5	5	5
4	5	4	5	4	5
4	1	3	2	2	3
3	1	2	3	3	4
4	2	3	2	2	3
5	5	5	5	5	5
4	3	3	2	3	4
5	5	5	5	5	5
2	1	4	3	3	4
5	4	5	4	5	4
3	4	5	5	4	3
5	4	5	4	5	4
2	3	3	3	3	4
4	4	4	4	2	3
4	2	4	3	3	4
5	5	5	5	5	5
5	4	5	4	5	4
2	2	3	4	2	3
5	4	5	4	5	4
3	4	5	5	5	4
5	5	5	5	5	5
3	1	2	3	1	4
4	4	4	4	4	4
2	1	2	1	3	1
2	2	3	2	2	2
5	5	4	4	4	5

Z1	Z2	Z3	Z4	Z5	Z6
1	1	2	1	3	3
4	4	3	3	4	4
5	5	5	5	4	4
4	4	3	4	3	3
2	2	1	1	2	1
2	3	3	2	3	3
5	4	4	3	4	2
2	5	4	5	4	5
5	5	5	4	3	5
1	2	1	2	1	3
5	4	4	4	5	3

3	5	3	5	4	3
4	4	3	4	4	4
5	4	5	4	5	4
5	5	4	5	4	5
4	4	3	4	4	4
3	3	4	5	3	4
4	1	2	2	1	2
3	4	4	3	3	4
3	2	2	1	2	2
3	5	4	5	5	4
4	3	3	3	4	3
1	2	1	2	1	2
5	4	5	5	3	5
3	4	4	5	4	4
1	2	1	2	3	2
3	4	4	2	4	4
3	3	5	3	5	5
5	5	4	4	5	4
3	4	5	4	3	5
2	4	4	3	4	4
5	4	5	5	3	5
4	4	4	2	5	3
5	5	5	3	4	3
4	4	4	3	3	4
2	1	2	1	2	1
4	5	5	5	5	5
5	3	3	4	5	4
3	4	4	3	4	3
5	3	3	4	5	4
2	4	4	3	4	4
5	5	5	4	5	4
3	4	4	3	5	5
4	3	3	4	4	4
2	1	2	3	2	1
3	3	5	3	4	4
4	3	5	5	4	4
2	3	4	3	4	3
3	4	5	4	3	4
4	3	4	4	5	4
2	2	2	3	2	3
4	3	3	4	5	4

5	4	5	5	5	5
4	3	4	4	4	4
5	4	5	5	5	5
3	4	4	4	4	5
4	3	3	5	5	4
4	5	4	5	4	3
5	3	3	4	3	3
4	2	4	5	3	2
4	5	5	4	4	5
3	4	4	5	3	4
4	3	5	4	4	3
3	5	4	3	3	3
2	1	3	2	1	2
3	5	4	4	5	4
4	4	5	5	4	5
5	4	5	5	3	4
5	5	4	4	4	5
2	1	2	1	2	1
4	4	5	3	4	5
4	4	4	4	5	4
5	5	5	3	4	3
4	4	4	4	3	4
2	3	2	2	3	2
2	2	2	1	2	1
5	4	4	4	5	3
5	3	4	5	4	3
4	4	3	3	3	4
3	4	4	3	4	5
1	2	1	1	1	2
4	3	4	3	4	3
3	1	1	2	1	1
3	3	3	4	4	5
4	4	4	4	4	4
1	2	1	2	1	2
4	4	4	5	4	4
5	3	5	5	4	4
4	4	4	5	5	4
4	3	4	2	4	4
5	5	5	5	5	5
4	4	3	3	4	4
4	4	4	3	5	3

Hasil Desain Model dan Input Data



	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X.1	93	1	5	4.140	1.142
X.2	93	1	5	3.817	1.126
X.3	93	1	5	3.505	1.142
X.4	93	1	5	3.645	1.084
X.5	93	1	5	3.398	1.017
Y.6	93	1	5	3.484	1.275
Y.1	93	1	5	3.656	1.214
Y.2	93	1	5	3.527	1.249
Y.3	93	1	5	3.624	1.154
Y.4	93	1	5	3.495	1.357
Y.5	93	1	5	3.419	1.339
Y.6	93	1	5	3.624	1.209
Z.1	93	1	5	3.559	1.187
Z.2	93	1	5	3.505	1.132
Z.3	93	1	5	3.645	1.170
Z.4	93	1	5	3.527	1.215
Z.5	93	1	5	3.645	1.142
Z.6	93	1	5	3.570	1.121

Kode Item	Kesejahteraan Masyarakat	Model Pengelolaan	Zakat Produktif
X1			0.738
X2			0.762
X3			0.818
X4			0.753
X5			0.809
X6			0.731
Y1	0.770		
Y2	0.813		
Y3	0.839		
Y4	0.646		
Y5	0.867		
Y6	0.827		
Z1		0.841	
Z2		0.874	
Z3		0.918	
Z4		0.884	
Z5		0.920	
Z6		0.759	
Model Pengelolaan x Zakat Produktif			1.000

	Kesejahteraan Mustahik	Model Pengelolaan	Zakat Produktif
X1	0.075	-0.168	0.738
X2	0.234	-0.100	0.762
X3	0.260	-0.264	0.818
X4	1.190	-0.122	0.753
X5	2.290	0.195	0.809
X6	0.233	0.052	0.731
Y1	-0.104	0.841	-0.172
Y2	-0.066	0.874	-0.231
Y3	-0.212	0.918	-0.219
Y4	-0.060	0.884	0.217
Y5	0.122	0.920	0.063
Y6	0.138	0.759	0.204
Z1	0.770	0.098	0.154
Z2	0.813	0.051	0.332
Z3	0.839	0.043	0.186
Z4	0.646	0.057	0.224
Z5	0.867	0.107	0.257

Z6	0.827	0.110	-0.274
-----------	-------	-------	--------

	Cronbach' alpha	Composite reability (rho)	Composite reability (rhc)	Average variance
Kesejahteraan Mustahik	0.907	0.713	0.912	0.635
Model Pengelolaan	0.935	0.952	0.948	0.753
Zakat Produktif	0.871	0.927	0.897	0.592

	R-square	R-square Adjusted
Kesejahteraan Masyarakat	0.073	0.041

	Model Pengelolaan
Zakat Produktif	0.032
Kesejahteraan Mustahik	0.002

	Saturated Model	Estimated Model
NFI	0.808	0.809

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Z → Y	-0.049	-0.030	0.199	0.246	0.403
Z x X → Y	0.111	0.095	0.106	1.040	0.149
X → Y	-0.185	-0.223	0.147	1.254	0.105

Lampiran 3 Dokumnetasi







KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDEMPUN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 3167/Un.28/G.1/G.4c/PP.00.9/12/2024 19 Desember 2024
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Yth. Bapak/Ibu;
1. Delima Sari Lubis, M.A : Pembimbing I
2. Idris Saleh, M.E : Pembimbing II

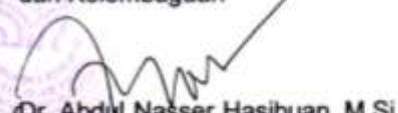
Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Nurhalizah
NIM : 2140200021
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : **Pengaruh Dana Zakat Produktif Terhadap Kesejahteraan Mustahiq Dengan Model Pengelolaan Sebagai Variabel Moderasi.**

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan


Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si
NIP. 197905252006041004

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



Nomor : 119/BAZNAS-PSP/IX/2025
Lamp : -
Hal : *Izin Riset*

Padangsidempuan, 25 Rabiul Awwal 1447 H
18 September 2025 M

Kepada Yth

**Bapak/ Ibu Dekan Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan**

Di
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum wa Rahmatullahi wa Barakatuh

Teriring salam dan do'a kami, semoga Bapak/ Ibu tetap dalam lindungan Allah SWT, amin.

Memenuhi maksud surat Bapak/ Ibu No: 2629/Un.28/G.1/G.4c/TL.00.9/09/2025 tanggal 17 September 2025, perihal di pokok surat, bersama ini disampaikan bahwa :

Nama : Nurhaliza
Nim : 2140200021
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

TELAH DIBERIKAN IZIN UNTUK MENGADAKAN RISET DI BAZNAS KOTA PADANGSIDIMPUAN DAN YANG BERSANGKUTAN SUDAH MELAKSANAKAN RISET PADA TANGGAL 18 SEPTEMBER 2025.

Demikian disampaikan, atas kerjasama yang baik ini dihaturkan, terima kasih.

Wassalamu'alaikum wa Rahmatullahi wa Barakatuh

**BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS)
KOTA PADANGSIDIMPUAN**



KETUA

Drs. H. ZALAL ARIFIN TAMPUBOLON



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 2629/Un.28/G.1/G.4c/TL.00.9/09/2025 17 September 2025
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Mohon Izin Riset

Yth; Ketua Baznas Kota Padangsidimpuan,
Di Tempat

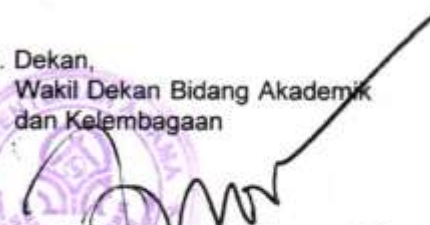
Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa nama yang tersebut dibawah ini:

Nama : Nurhaliza
NIM : 2140200021
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Adalah benar Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Pengaruh Dana Zakat Produktif Terhadap Kesejahteraan Mustahik Dengan Model Pengelolaan Sebagai Variabel Moderasi**". Dengan ini kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberi izin riset dan data pendukung sesuai dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan


Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si
NIP. 197905252006041004

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Isla